

**PENERAPAN METODE KIBAR DALAM PENINGKATAN
BACA TULIS AL-QUR'AN PADA SISWA
DI SMP NEGERI 24 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

SITI MUTIAH
NPM. 1901020030



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Karya Ilmiah ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, yaitu

Ayahanda Muhammad Idris Nasution

Ibunda Nur Hayani Lubis

Terima kasih banyak Kedua Orang tua saya yang selalu memberikan doa, dukungan dan motivasi untuk keberhasilan saya, Serta yang selalu mendukung saya disaat susah maupun senang. Terima kasih atas kerja keras dan kesabarannya dalam membimbing dan membesarkan saya sehingga saya bisa sampai dititik ini dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Kemudian saya ucapkan juga terima kasih kepada saudara-saudara (Maimunah) dan (Shofiyah) serta (Sakinah) selaku adik kandung saya. Terimakasih untuk dukungannya selama ini dan doa yang diberikan. Dan selalu jadi tempat cerita dikala saya susah dan sedih.

Motto :

*Jadikanlah Setiap Kritik Bahkan
Penghinaan yang kita terima
Sebagai jalan
Untuk Memperbaiki Diri*

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Siti Mutiah

NPM : 1901020030

Jenjang Pendidikan : S1

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Penerapan Metode Kibar Dalam Peningkatan Baca Tulis Al-Qur’an Pada Siswa di SMP Negeri 24 Medan”. Merupakan karya asli saya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini dari plagiarism maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 3 Agustus 2023

Yang Menyatakan



Siti Mutiah
NPM. 1901020030

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**Penerapan Metode Kibar Dalam Peningkatan Baca Tulis Al-Qur'an Pada
Siswa Di SMP Negeri 24 Medan**

Oleh :

SITI MUTIAH
NPM : 1901020030

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
diperhatikan dalam ujian skripsi*

Medan, 3 Agustus 2023

Pembimbing



Dr. Ali Imran Sinaga, MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 3 Agustus 2023

Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan

Assalamu`alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Siti Mutiah** yang berjudul **“Penerapan Metode Kibar Dalam Peningkatan Baca Tulis Al-Qur`an Pada Siswa di SMP Negeri 24 Medan”**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Ali Imran Sinaga, MA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Siti Mutiah
NPM : 1901020030
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Penerapan Metode Kibar Dalam Peningkatan
Baca Tulis Al-Qur'an Pada Siswa di SMP Negeri
24 Medan

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 3 Agustus 2023

Pembimbing



Dr. Ali Imran Sinaga, MA

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Rizka Harfiani, M.Fsi

Dekan,



Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Siti Mutiah
NPM : 1901020030
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Penerapan Metode Kibar Dalam Peningkatan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Siswa di SMP Negeri 24 Medan

Medan, 3 Agustus 2023

Pembimbing



Dr. Ali Imran Sinaga, MA

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**



Dr. Rizka Harfiani, M.Fsi

Dekan,



Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Siti Mutiah
NPM : 1901020030
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 23/08/2023
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

PENGUJI II : Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rdi Setiawan, M.Pd.I

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA**

Nomor : 158 th. 1987 Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	esdan ye

ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	³ / ₄ Ain	‘	Komater balik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	³ / ₄	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
◌َ	Kasrah	I	I
◌ُ	ḍammah	U	U

^b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ى—	fathāh dan ya	Ai	a dan i
و—	fathāh dan waw	Au	a dan u

Contoh:

- kataba: **كتب**
- fa'ala: **فعل**
- kaifa: **كيف**

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا	fathāh dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى—	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و—	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

qāla : **قال** ramā : **مار**

qīla : **قيل**

d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

- 1) *Ta marbūtah* hidup

ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat *fathāh*, *kasrah* dan «*ammah*,

transliterasinya (t).

2) *Ta marbūtah* mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

Raudah al-afal-raudatul afal

لروضةالاطفا

Al-madinah al-munawaroh

المدينهالمنوره

Thalahah

طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

– rabbanā : ربنا

– nazzala : نزل

– al-birr : البر

– al-hajj : الحج

– nu'ima : نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan

huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu : الرجل
- as-sayyidatu : السيدة
- asy-syamsu : الشمس
- al-qalamu : القلم
- al-jalalu : الجلال

g. hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ta'khuzūna : تاخذون
- an-nau' : النوع
- syai'un : شئىء
- inna : ان
- umirtu : امرت
- Akala : اكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat*

yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilallażibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laż³unzilafihi al-Qur'anu
- SyahruRamadanal-lażiunzilafihil-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naşrunminallahi wafathunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

ABSTRAK

Siti Mutiah, NPM: 1901020030 “Penerapan Metode Kibar Dalam Peningkatan Baca Tulis Al-Qur’an Pada Siswa di SMP Negeri 24 Medan” Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Dr. Ali Imran Sinaga, MA

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang penerapan metode kibar, hasil, dan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan baca tulis Al-Qur’an pada siswa di SMP Negeri 24 Medan. penelitian yang digunakan adalah kualitatif study kasus yang dimana teknik analisis yang dilakukan yaitu dengan pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah, guru Agama Islam/Al-Qur’an sudah menerapkan metode kibar dalam peningkatan baca tulis Al-Qur’an di setiap kelas, dan sangat diterima oleh siswa-siswa dengan antusias. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Proses penerapan metode kibar adalah klasikal, yaitu pembelajaran al-Qur’an secara bersama-sama. Caranya guru memberikan contoh bacaan kemudian siswa menirukan; dan privat yaitu penyimak seorang demi seorang. (2) Penerapan metode kibar dalam kegiatan pembelajaran al-Qur’an dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca al-Qur’an. (3) faktor penghambat dalam penerapan metode kibar ini antara lain: guru pengajar kurang bisa memahami masing-masing karakter belajar anak, orang tua tidak mendampingi belajar dirumah, dan anak kurang kondusif serta sering cepat berubah perasaannya. Dan faktor pendukung pada metode kibar ini terletak pada kemampuan guru dalam membaca Al-Qur’an, peran orang tua dalam mendampingi anak belajar membaca Al-Qur’an di lingkungan keluarga, kemampuan anak, dan suasana kelas yang kondusif.

Kata kunci: Metode Kibar, Peningkatan Baca Tulis Al-Qur’an

ABSTRACT

Siti Mutiah, NPM: 1901020030 "Application of the Kibar Method in Increasing the Reading and Writing of the Qur'an in Students at Medan 24 Public Middle School" Islamic Religious Education, Faculty of Islamic Religion, Muhammadiyah University of North Sumatra, Dr. Ali Imran Sinaga, MA

The research of this study was to describe and critically analyze the application of the kibar method, the results, and the supporting and inhibiting factors in improving the reading and writing of the Qur'an among students at SMP Negeri 24 Medan. the research used is a qualitative case study in which the analysis technique is carried out by collecting observational data, interviews, documentation. The results of this study are that Islamic/Al-Qur'an religious teachers have implemented the fluttering method in increasing the reading and writing of the Qur'an in each class, and it has been very enthusiastically received by students. The results of the study show: (1) The process of applying the waving method is classical, namely learning the Qur'an together. The way the teacher gives examples of reading then students imitate; and private, namely listening one by one. (2) The application of the waving method in Al-Qur'an learning activities can improve students' ability to read the Qur'an. (3) the inhibiting factors in the application of the waving method include: teachers are not able to understand each child's learning characteristics, parents do not accompany learning at home, and children are not conducive and often change their feelings quickly. And the supporting factors for this waving method lie in the teacher's ability to read the book, the role of parents in accompanying children to learn to read the Koran in the family environment, children's abilities, and a conducive classroom atmosphere.

Keywords: Kibar Method, Improvement of Al-Qur'an Reading and Writing

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur kehadiran Allah Swt yang telah memberikan hidayahNya hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penerapan Metode Kibar Dalam Peningkatan Baca Tulis Al-Qur’an Pada Siswa Di SMP Negeri 24 Medan”**.

Shalawat dan salam pada Nabi Muhammad SWA sebagai *Khataman Nabiyyin*, nabi yang terakhir, nabi yang membawa umatnya dari Zaman Zahiliyah ke zaman yang terang penuh ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini. Semoga kita termasuk umat yang mendapat sifatnya dihari yaunul akhir nanti. *Aamiin yarabbal’aalamin*.

Penyusunan skripsi ini peneliti banyak mengalami kesulitan karena terbatasnya pengetahuan, pengalaman dan buku yang relevan. Namun, berkat motivasi yang baik dari dosen, keluarga serta teman-teman sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda Muhammad Idris Nasution dan Ibunda Nur Hayani Lubis orang tua saya tersayang yang telah mendidik, membimbing peneliti dengan kasih sayang serta dorongan moral, materi, dan spiritual.

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa menyampaikan rasa terimakasih banyak kepada seluruh pihak yang mendukung atas terselesaikannya skripsi ini, yaitu :

1. Bapak Agussani, M.AP., Dr. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Muhammad Qarib, MA. Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Zailani, MA. Selaku wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, MA. Selaku wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Ibu Dr. Rizka Harfiani, M.Psi selaku Ketua program Studi Pendidikan

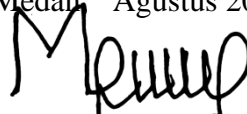
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Bapak Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pdi selaku sekretaris Progra Studi Pendidikan Agama Islam, yang telah banyak membantu saya dan memberikan arahan terkait judul dan penulisan skripsi saya agar berjalan dengan baik.
7. Bapak Dr. Ali Imran Sinaga, MA selaku Dosen Pembimbing yang sudah meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya untuk memberikan petunjuk dan arahan penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pelajaran di bangku kuliah.
9. Ibu Hj. Rohanim. S.PD, M.M, selaku kepala sekolah SMP Negeri 24 Medan yang telah memberikan izin riset.
10. Untuk ayahanda dan ibunda serta seluruh keluarga tercinta, peneliti mengucapkan terima kasih telah memberikan motivasi dan semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Untuk ketiga adikku tersayang, Maimunah, Shofiyah dan Sakinah, peneliti mengucapkan terima kasih telah memberikan motivasi dan semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman seperjuangan yang selalu mendukungku, Aprilia terima kasih telah memberikan tenaga, waktu bersama untuk mengerjakan skripsi ini dan motivasi dan semangat untuk memperjuangkan cita-cita bersama.
13. Seluruh teman-teman Jurusan Pendidikan Agama Islam semoga sukses terus untuk kita semua.

Akhir kata peneliti berharap skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca kepada semua pihak peneliti mengucapkan terima kasih semoga amal ibadah selalu diridhoi dan mendapat imbalan yang setimbang dari Allah Swt.

Aamiin Ya Rabbal A'alamiin

Medan, Agustus 2023


Siti Mutiaht

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	6
II. LANDASAN TEORITIS	8
A. Kajian Pustaka.....	8
1. Pengertian Metode Kibar	8
2. Prinsip-Prinsip Metode Kibar.....	9
3. Penarapan pelaksanaan Metode Kibar	10
4. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Kibar	11
5. Pengertian Baca Tulis Al-Qur'an.....	12
6. Peningkatan Baca Tulis Al-Qur'an	15
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	17
C. Kerangka Pemikiran.....	19
III. METODE PENELITIAN	20
A. Pendekatan Penelitian	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	20
C. Sumber Data Penelitian.....	21
D. Teknik Pengumpulan Data.....	22
E. Teknik Analisis Data.....	25

F. Teknik Keabsahan Data	26
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	27
B. Hasil Penelitian	31
C. Pembahasan.....	43
BAB V PENUTUP.....	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	51

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Waktu Penelitian	21
Tabel 3.2 Instrument Wawancara	23
Tabel 3.3 Pedoman Dokumentasi	25
Tabel 4.1 Keadaan Pendidik	29
Tabel 4.2 Guru/Pegawai.....	29
Tabel 4.3 Rombongan Belajar/Murid	29
Tabel 4.4 Keadaan Murid.....	30
Tabel 4.5 Daftar Sarana dan Prasarana.....	30
Tabel 4.6.....	34
Tabel 4.7.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	19
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMP Negeri 24 Medan.....	28
Gambar 4.2 Proses Pembelajaran.....	33
Gambar 4.3 Peserta Didik	39
Gambar 4.4 Modul Al-Qur'an	44
Gambar 1 Foto Bersama Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah.....	58
Gambar 2 Foto Wawancara Bersama Guru Agama Islam.....	59
Gamabr 3 Foto Saat Belajar Agama Islam dan Praktek Metode Kibar	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Wawancara.....	54
Lampiran 2 Lembar Observasi.....	56
Lampiran 3 Lembar Dokumentasi	58

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an berasal dari kata *qara-a* yang berarti mengumpulkan dan menghimpun. *Qira'ah* berarti menghimpun huruf-huruf serta kata-kata dari yang satu dengan yang lainnya ke dalam suatu ucapan yang tersusun dengan rapi. sehingga secara bahasa Alquran berarti bacaan. Sedangkan secara terminologi Alquran berarti firman Allah Swt yang diturunkan pada Nabi Muhammad Saw melalui malaikat Jibril, dimana berfungsi menjadi petunjuk bagi seluruh umat. kitab suci Al-Qur'an terdiri atas 30 juz, 114 surah, dan 6000 lebih ayat (Imtihana, 2017). Al-Qur'an Al-Karim adalah undang-undang umat ini, mukjizat yang abadi dan perjanjian ilahiyah yang terakhir dari Rabb semesta alam untuk seluruh umat manusia. Al-Qur'an Al-Karim adalah jalan yang lurus, cahaya, petunjuk dan rahmat.

Al-Qur'an adalah sumber kehidupan umat islam dalam berbagai aspek pada ruang kehidupannya. menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup ialah sebuah tuntutan bahkan kewajiban bagi umat islam agar dalam menjalani fase-fase kehidupannya dapat berjalan dengan baik, benar serta selamat (Subri & Bachtiar, 2019). Al-Qur'an juga sebagai pegangan hidup umat islam yang bertujuan menuntun manusia pada jalan kebaikan yang membentuk seorang hamba semakin dekat kepada RabbNya. Demi menjaga orisinalitas dari kitab suci Al-Qur'an maka perlu bagi setiap orang untuk terus meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'annya melalui seorang guru tahsin, atau mendengarkan bacaan Al-Qur'an tersebut.

Sejak dahulu kaum muslimin di Indonesia telah mendirikan langgar (surau) pada tiap-tiap desa untuk tempat belajar huruf hijaiyah dan mempelajari al-Qur'an. Begitu juga sampai sekarang, tidak sedikit jumlah tempat mempelajari al-Qur'an di seluruh Indonesia. Namun, semangat tersebut kurang diimbangi dengan kualitas bacaan al-Qur'an yang sesuai dengan ilmu *tajwîd*. Diantara penyebab terjadinya hal ini ialah minimnya kebiasaan membaca al-Qur'an, serta

kurangnya kesadaran akan kelemahannya dalam ilmu *tajwîd*, sehingga tidak ada daya tarik untuk berguru dan mendalami ilmu tersebut.

Belajar membaca al-Qur'an yang dilakukan dengan sistem tradisional biasanya memakan waktu yang relatif lama, bahkan terkadang sampai bertahun-tahun. Selama ini keadaan yang demikian dianggap suatu hal yang wajar mengingat bahwa belajar membaca al-Qur'an adalah suatu hal yang sulit karena bahasa Arab adalah termasuk bahasa asing yang mempunyai bentuk serta bunyi yang berbeda dengan bahasa Indonesia. Selain itu, untuk mempelajari tanda baca atau ilmu tajwidnya saja juga diperlukan waktu yang relatif lama.

Mengenalkan membaca al-Qur'an pada anak adalah perbuatan yang utama dalam Islam. Karena dengan membaca al-Qur'an dapat mengakrabkan anak pada keagungan al-Qur'an, membiasakan mereka membaca, mendengar dan berlatih untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kebiasaan yang positif ini dapat menjaga *fitrah* anak, sekaligus membentengi diri dari segala pengaruh negatif di masa mendatang.

Membaca al-Qur'an dengan benar dibutuhkan metode yang cocok dalam proses pembelajarannya. Disinilah letak signifikansi peran sekolah di dalam mewujudkan hal tersebut melalui sarana pendidikan.

Sekarang ini, metode mempelajari al-Qur'an sudah banyak bermunculan, dari yang konvensional sampai kontemporer, dari yang mudah sampai yang sulit, lokal maupun impor. Bahkan ada beberapa tempat yang masih menggunakan model konvensional (tradisional) dalam menghafal, meskipun pesertanya adalah anak-anak.

Penggunaan metode mendapat posisi yang penting di dalam proses pengajaran yang berlangsung, karena keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan salah satunya dengan penggunaan metode yang tepat. Menurut Uzer Usman, semua strategi itu baik dan setiap strategi mengandung keaktifan belajar, hanya kadar dan bobotnya saja yang berbeda (Hary, 2013). Akan tetapi metode yang baik tidak akan berhasil tanpa disertai dengan metode yang tepat, karena banyak proses pembelajaran yang hasilnya tidak sesuai dengan tujuannya. Adapun beberapa metode yang biasa digunakan untuk dapat membaca al-Qur'an diantaranya Iqra', Al-Barqy, Qira'ati, Qa'idah Bagdadiyyah, metode Abajad,

metode suara, dan lain- lain. Model menghafal al-Qur'an yang tepat untuk usia siswa, yakni penggabungan antara model visual, auditorial, dan kinestetik (gambar, cerita dan gerakan).

Metode Abajad dan metode suara merupakan metode awal dalam pembelajaran al-Qur'an. Selain mempunyai kelebihan mempermudah siswa dalam memahami kata-kata baru, metode Abajad dan metode suara juga mempunyai kelemahan, seperti memakan waktu lama, sedikit hasilnya, serta tidak menarik hati anak-anak (Muhyidin, 2018).

Permasalahan yang didapat di sekolah tersebut setelah mewawancarai dan melakukan observasi pada sekolah SMP Negeri 24 Medan dan pada salah satu dari guru tahfiz di sana adalah adanya beberapa kendala yaitu siswa yang belum lancar dalam pengucapan huruf-huruf hijaiyah atau tidak sesuai dengan kaidah *tajwid* padahal sebelumnya mereka telah mempelajarinya dengan menggunakan metode ceramah yang telah diterapkan oleh guru tetapi siswa masih memiliki kesulitan dalam mengaplikasikannya dikarenakan kurangnya pengulangan bacaan untuk mengoreksi dan ada juga siswa yang memiliki kebosanan terhadap metode yang diterapkan, kurangnya pendalaman siswa dalam hukum tajwid serta rendahnya baca tulis al-Qur'an siswa dan sulitnya daya tangkap dan daya ingat siswa dalam mengenal dan membedakan huruf-huruf hijaiyah serta kurangnya membiasakan membaca Al-Qur'an dirumah. Hal tersebut dikarenakan guru belum menggunakan metode yang tepat.

Berkaitan dengan masalah di atas untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an dapat dilakukan menggunakan metode pada pembelajaran baca tulis al-Qur'an, maka SMP Negeri 24 Medan menerapkan metode yang cepat dan menyenangkan bagi anak dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an, yakni dengan menggunakan metode kibar. Metode kibar adalah metode membaca al-Qur'an yang lebih menekankan pada penguasaan makharijul al-hurūfnya. Metode yang dimulai dari huruf yang hampir sama bunyinya, dan lafadznya.

Metode kibar muncul sebagai salah satu bentuk pengembangan dari metode Iqro' yang sudah ada sebelumnya. Pengenalan huruf pada buku kibar diawali dengan huruf-huruf yang hampir sama bunyi atau bentuknya. Oleh karena itu, dua huruf tersebut selalu "didampingkan", supaya anak lebih peka terhadap

perbedaan bunyi atau bentuk sejak awal belajar. Hal itu dapat menjadikan santri lebih tepat dalam melafalkan makharijul al-hurūf. Misalnya ذ, ج, س dengan ح, dan sebagainya (Subiyantoro, 2022).

Selain menggunakan buku kibar pra, A, B, dan C dalam proses pembelajaran, SMP Negeri 24 Medan membuat inovasi baru dalam mempelajari al-Qur'an, yakni dengan menggunakan kibar point. Kibar point merupakan buku baru dari kibar yogyakarta untuk memberikan kemudahan kepada seluruh umat muslim dalam belajar al-Qur'an. kibar point mengajak para aktifis mengawali belajar membaca Al-Qur'an dari huruf yang bentuknya hamper sama dan huruf yang hampir sama bunyinya dan seterusnya. Kibar point ini bertemakan "Asmaul Husna", dengan harapan kita akan lebih mengenal Allah SWT lewat nama-nama milikNya yang indah, yang denganNya kita bisa bermohon di setiap kesempatan. Kibar point ini dapat digunakan oleh semua kalangan, baik anak-anak maupun dewasa. Sehingga belajar membaca al-Qur'an dapat dilakukan secara mandiri, menyenangkan sekaligus meraih kesempurnaan bacaan.

Memberikan kemudahan pada peserta didik, peneliti mengkombinasikan metode kibar dengan bantuan mendampingkan setiap huruf hijaiyah berharakat fathah dengan media gambar yang ada kesamaan dengan bunyi huruf hijaiyah tersebut. Hal ini bertujuan agar proses pengenalan membaca huruf hijaiyah lebih menyenangkan bagi siswa dan daya tangkap atau daya ingat siswa lebih mudah.

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "**Penerapan Metode Kibar Dalam Peningkatan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Siswa Di SMP Negeri 24 Medan**"

B. Identifikasi Masalah

1. Munculnya kebosanan siswa pada saat pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.
2. Rendahnya minat baca tulis Al-Qur'an siswa
3. Kurangnya pendalaman siswa terhadap hukum tajwid
4. Rendahnya daya tangkap dan daya ingat siswa dalam mengenal serta membedakan huruf-huruf hijaiyah.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan diteliti oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan menerapkan metode kibar dalam peningkatan baca tulis Al-Qur'an pada siswa di SMP Negeri 24 Medan?
2. Bagaimana penerapan metode kibar dalam peningkatan baca tulis Al-Qur'an pada siswa di SMP Negeri 24 Medan?
3. Adakah faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam proses penerapan metode kibar dalam peningkatan baca tulis Al-Qur'an pada siswa di SMP Negeri 24 Medan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perencanaan guru dalam menerapkan metode kibar dalam upaya peningkatan baca tulis Al-Qur'an pada siswa di SMP Negeri 24 Medan.
2. Untuk mengetahui bagaimana guru menerapkan metode kibar dalam upaya peningkatan baca tulis Al-Qur'an pada siswa di SMP Negeri 24 Medan.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam proses penerapan metode kibar dalam peningkatan baca tulis Al-Qur'an pada siswa di SMP Negeri 24 Medan.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Penelitian secara Teoritis Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:
 - a. Memperkaya hazanah pendidikan islam
 - b. Memperkuat teori yang sudah ada
2. Manfaat Penelitian secara Praktis

- a. Bagi Siswa
 - 1) Meningkatkan pemahaman siswa dalam mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an.
 - 2) Menyajikan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna.
- b. Bagi Guru
 - 1) Penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam memilih metode yang tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah agar lebih mudah dan menyenangkan bagi anak.
 - 2) Memberikan metode yang layak untuk diterapkan dalam pembelajaran.
- c. Bagi Peneliti
 - 1) Membantu menyelesaikan tugas akhir.
 - 2) Peneliti memperoleh pengalaman dan wawasan pribadi dalam mengembangkan program pengembangan bahasa, kognitif dan agama., khususnya kemampuan daya tangkap siswa terhadap peningkatan baca tulis Al-Qur'an.

F. Sistematika Penulisan

Bab I diawali dengan membahas bagian pendahuluan yang mengulas latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II membahas tentang landasan teoritis, pada bagian ini peneliti membahas tentang teori – teori yang relevan dengan masalah – masalah yang akan dijawab, melalui buku, majalah, surat kabar, tesis, karya ilmiah yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti. Adapun uraian teori untuk merumuskan penelitian ini adalah, pengertian terkait penerapan metode kibar dalam peningkatan baca tulis Al-Qur'an pada siswa.

Bab III membahas tentang metode penelitian yang menjelaskan pendekatan penelitian yang akan digunakan, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan juga menjelaskan tentang keabsahan data.

Bab IV berisikan tentang deskripsi lokasi penelitian, dan menjelaskan tentang hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan serta pembahasan.

Bab V: berisikan penutup yang terdiri dari kesimpulan hasil yang telah diteliti, dan juga memberikan saran tentang hal yang diteliti.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Metode Kibar

Metode kibar muncul sebagai salah satu bentuk pengembangan dari metode iqra' yang sudah ada sebelumnya. Pengenalan pada buku kibar diawali dengan huruf-huruf yang hampir sama bunyi atau bentuknya. Oleh karena itu, dua huruf tersebut selalu “didampingkan” supaya siswa lebih peka terhadap perbedaan bunyi atau bentuk sejak awal belajar. Hal itu dapat menjadikan siswa lebih tepat dalam melafalkan makhorijul huruf. Misalnya pada huruf س dengan ث atau ء dengan ع dan sebagainya (Maimunati, 2013).

Tata cara kibar disusun oleh Erweesbe Maimunati, ialah gadis dari penyusun IQRO' KH. As' angkatan darat Humam, kitab ini disusun bersumber dari hasil uji coba serta pengalaman mengajar pada tingkat kanak-kanak pada aspek membaca Al-Quran sepanjang belasan tahun, mulai dari mengajar mengaji di Mushola Baiturrahman Kotagede Yogyakarta, dan membantu ayahnya membangun TK Al-Quran serta menulis kitab IQRO'. Cara ini berfokus pada kemampuan Makharijul Huruf, dan Pengenalan huruf dengan cara ini diawali dari huruf, lafadznya, dan bunyinya yang mendekati kemiripan. Kibar merupakan tata cara atau metode percepatan yang secara langsung mengenali karakter penghubung dan memiliki lebih sedikit pengulangan contoh sehingga lebih cepat dalam membaca Al-Qur'an (Erweesbe Maimunati, 2018)

Kibar merupakan salah satu metode bacaan dalam hal ini ialah baca Al-Qur'an yang yang digunakan. Kibar merupakan salah satu cara yang efektif dan efisien, yang dapat memberikan kemudahan membaca bagi anak-anak. Selain itu Kibar juga merupakan alat atau tata cara dan metode yang digunakan saat ini yang cocok dengan pertumbuhan dan perkembangan anak-anak. Kibar merupakan singkatan dari Kreatif, Inovatif, Brilian, Aktif, Religius (Janah, F. B., Muqowim, M., & Hasbiyallah, H. 2022).

Kibar adalah sebuah metode membaca al-Qur'an yang lebih menekankan pada penguasaan makharijul al-huruf nya. Metode yang diawali pada huruf yang

hampir sama bunyinya dan lafadznya. Metode akseleratif yang langsung mengenalkan huruf sambungnya dan tidak banyak pengulangan contoh-contoh sehingga lebih cepat dan fasih dalam membaca Al-Qur'an (Subiyantoro, 2022).

Pokok bahasan metode ini adalah pada kibar A memperkenalkan huruf yang hampir sama bunyinya, memperkenalkan huruf yang hampir sama bentuknya memperkenalkan huruf sambung, mengeal semua huruf hijaiyyah berharakat, fathah, dan dilanjutkan dengan pengenalan tanda panjang (mad) dan fathah tanwin. Pada kibar B Meliputi pengenalan kasrah, kasrah tanwin, dhommah, dhommah tanwin, sukun dan qolqolah. Dan pada kibar C Latihan membaca Al-Qur'an menurut kaidah tajwid (Erweesbe Maimanati, 2018).

Jadi metode kibar ialah sebuah cara yang dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas baca tulis Al-Quran peserta didik dengan cara mendiktekan bacaan Al-Qur'an tersebut.

2. Prinsip-Prinsip Metode Kibar

Ada Tujuh prinsip metode kibar yaitu sebagai berikut:

- a. Disusun dari huruf yang hampir sama bunyinya.
- b. Disusun dari huruf yang hampir sama bentuknya
- c. Langsung dikenalkan dengan huruf sambungnya.
- d. Pengenalan tanda baca dimulai dari yang termudah (fathah, fathah mad, lalu fathah tanwin, dst).
- e. Semua materi tajwid diajarkan dalam buku kibar C.
- f. Hanya terdiri dari tiga buku (ABC).
- g. Sesuai dengan konsep enjoyfull learning (Erweesbe Maimanati, 2013).

Metode kibar dapat digunakan oleh semua umur, baik anak-anak maupun dewasa. Tidak terdapat perbedaan dalam menerapkan metode kibar tersebut, namun terdapat penyesuaian dalam tampilan buku kibar. Untuk anak-anak, disediakan buku kibar yang besar dan berwarna. Sedangkan untuk dewasa, buku kibar berukuran lebih kecil dan tidak berwarna.

Metode kibar mempunyai karakteristik yaitu tidak begitu sulit, mudah dimengerti, dilafalkan, diingat dan dibedakan, sesuai dengan perkembangan anak (karakteristik anak), tingkat kemampuan anak dan tingkat capaian kemampuan

anak, dimulai dari huruf yang mudah sampai yang sulit, berorientasi pada kebutuhan anak, Aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan.

Kelebihan dari metode Kibar dapat dilihat sebagai berikut:

1. Metode Kibar disusun berdasarkan huruf yang hampir sama bentuknya, sehingga memudahkan santri untuk membedakannya.
2. Disusun berdasarkan bunyi yang hampir sama, sehingga terlihat dengan jelas makharijul hūruf nya dari masing-masing huruf.
3. Buku Kibar hanya terdiri dari tiga jilid saja, sehingga anak menjadi lebih cepat bisa membaca al-Qur'an dengan fasih dan benar.
4. Terdapat inovasi baru yaitu Kibar e-pen yang memungkinkan santri dapat membaca al-Qur'an secara mandiri dimanapun dan kapanpun.

Sedangkan Kekurangan dari metode kibar antara lain :

- a. Disusun tidak secara berurutan dari alif sampai ya
- b. Anak akan sulit mengurutkan huruf.
- c. Anak mengenal, membaca, menyebut huruf secara acak
- d. Anak lebih kenal dengan huruf sama bunyi dan bentuknya (Rahmi, 2022).

3. Penerapan Pelaksanaan Metode Kibar

Pelaksanaan metode kibar ini dilakukan dalam satu kali pertemuan adalah satu jam. Terdapat dua sistem pengajaran Al-Qur'an, yakni sistem klasikal dan sistem privat. Sistem klasikal dilaksanakan ketika guru memperkenalkan metode kibar untuk pertama kalinya kepada santri saat masuk sekolah atau saat awal pelajaran al-Qur'an. Sedangkan untuk sistem privat, seorang guru mengampu satu siswa secara bergantian, sehingga guru dapat berkonsentrasi dalam membimbing siswa saat membaca al-Qur'an. Adapun cara pelaksanaan metode kibar secara privat yaitu:

- a. Siswa bersama guru membaca basmalah.
- b. Guru memeriksa bacaan Al-Qur'an siswa.
- c. Guru memberikan contoh lafadz huruf hijaiyah, misalnya Tsa (ﺥ).
- d. Siswa menirukan lafadz huruf hijaiyah yang telah dicontohkan oleh guru
- e. Santri meneruskan membaca buku *Kibar* hingga satu halaman.

- f. Siswa dan guru mengakhiri pembelajaran membaca al-Qur'an dengan hamdalah.
- g. Guru menuliskan kemajuan Siswa pada kartu prestasi, apakah lanjut ke halaman berikutnya atau mengulang pada halaman yang sama (Aslamiyah & Fitriyah, 2018).

Selanjutnya cara pelaksanaan metode kibar secara klasikal yaitu:

1. Seluruh Siswa bersama guru membaca basmalah.
2. Guru memperkenalkan dan melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan menggunakan media pembelajaran yang merupakan duplikasi buku kibar dalam ukuran besar.
3. Seluruh Siswa menirukan lafadz huruf hijaiyah secara bersama-sama.
4. Guru mengulangi huruf hijaiyah yang sulit untuk dilafalkan santri.
5. Siswa dan guru mengakhiri pembelajaran membaca al-Qur'an dengan hamdalah (Irbah, 2022).

4. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode Kibar

Setiap proses pendidikan diarahkan pada pencapaian tujuan-tujuan tertentu, apakah berkenaan dengan penguasaan pengetahuan, pengembangan pribadi, kemampuan sosial, ataupun kemampuan kerja. Untuk penyampaian pembelajaran dan penilaian diperlukan adanya media dan sumber tertentu untuk mendukung pembelajaran.

Mengingat kelebihan dan kekurangan yang ada dalam komponen belajar mengajar maka keseimbangan ataupun keserasian antara keduanya merupakan pemecah paling praktis, walaupun bukan berarti tanpa menghadapi kesulitankesulitan. Hal tersebut juga terjadi dalam aplikasi metode Kibar dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, diantaranya sebagai berikut:

- a. Faktor pendukung dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan metode kibar.
 - 1) Kemampuan guru dalam membaca Al-Qur'an.
 - 2) Peran orang tua dalam mendampingi anak belajar membaca Al-Qur'an di lingkungan keluarga.
 - 3) Kemampuan anak.

- 4) Suasana kelas yang kondusif.
- b. Faktor penghambat dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Kibar.
- 1) Guru pengajar kurang bisa memahami masing-masing karakter belajar anak.
 - 2) Orang tua tidak mendampingi belajar dirumah .
 - 3) Anak kurang kondusif serta sering cepat berubah perasaannya (Rohmad Nurwahyudi, 2022).

5. Pengertian Baca Tulis Al-Qur'an

a. Membaca

Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berfikir, psikolinguistik dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses penerjemahan simbol tulis(huruf) kedalam kata-kata lisan. Sebagai proses berfikir, membaca mencakup aktifitas pengenalan kita, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis dan pemahaman kreatif (Tahmidaten & Krismanto, 2020).

Membaca tulisan seseorang harus mengenal terlebih dahulu lambang-lambang yang akan di bacanya yaitu dalam bentuk huruf-huruf. Huruf sebagai suatu lambing bunyi dalam suatu Bahasa memiliki system karena pembaca dalam strukturnya menurut kaidah-kaidah tertentu. Setiap huruf sebagai suatu lambing dalam pengajarannya atau pelafalannya juga menurut kaidah-kaidah tertentu. Menurut Allen dan Vallete bagi seorang pemula membaca berarti mengenal simboldari sebuah bahasa. Pemahaman bacaan secara bertahap akan dikuasai setelah tahap pengenalan simbol-simbol cetak dikuasai oleh pembaca.

b. Menulis

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menulis merupakan suatu kegiatan produktif dan ekspresif, dalam kegiatan menulis penulis harus terampil memanfaatkan struktur bahasa dan kosa kata. Menulis selain digunakan sebagai alat komunikasi menulis juga melatih seseorang untuk berfikir kritis dan mempertajam pola piker dalam menyelesaikan sesuatu permasalahan,

selanjutnya tulisan dibuat dengan berbagai tujuan misalnya, mahasiswa membuat makalah karena ada tugas seperti novel, komik dan sejenisnya. Bahkan tulisan juga bisa mempengaruhi orang lain disamping sebagai alat penyampaian informasi. Selama proses menulis, seseorang perlu serangkaian aktifitas yang melibatkan beberapa fase, fase fase tersebut yaitu pra menulis (persiapan), penulisan (pengembangan isi karangan) dan pasca menulis (telaah atau revisi) (Nur, 2014) .

c. Al-Qur'an

Al-Qur'an menurut bahasa berarti bacaan atau yang dibaca Menurut istilah, Al-Qur'an adalah wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril sebagai petunjuk bagi umat manusia. Al-Qur'an diturunkan untuk menjadi pegangan bagi mereka yang ingin mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Al-Qur'an menggunakan bahasa Arab dan merupakan mukjizat bagi rasul (Wahyuni, 2019). Sebagian besar ayat-ayat Al-Qur'an diturunkan di kota Mekah dan kota Madinah. Isi yang terkandung dalam Al-Qur'an terdapat 6.236 ayat 114 surat dan 30 juz.

Secara etimologis Al-Qur'an adalah mashdar (infinitif) dari qara-a-yaqra-u-qirâ-atan-qur'â-nan yang berarti bacaan. Al-Qur'an dalam pengertian bacaan ini misalnya terdapat dalam firman Allah SWT :

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ ﴿١٧﴾ فَإِذَا قَرَأَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ﴿١٨﴾

Artinya: "Sesungguhnya atas tanggungan Kami-lah mengumpulkannya (didadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila Kami telah selesai membacakannya, maka ikutilah bacaannya itu." (Q.S. Al-Qiyâmah 75:17-18).

d. Macam-macam Metode Pembelajaran Al-Qur'an

Sebuah metode pembelajaran sangat penting digunakan dalam pembelajaran. Fungsi metode pembelajaran antara lain penuntun dalam menyampaikan, pesan belajar, pembangkit perhatian dan minat belajar anak didik, untuk memproses perubahan anak didik, dan untuk menciptakan iklim belajar yang menyenangkan dan mendukung proses kelas. Dalam baca tulis al-Qur'an misalnya, banyak sekali metode yang digunakan untuk mencapai

hasil belajar yang optimal, efisien dan menyenangkan. Diantaranya adalah metode Iqra, metode Ummi, metode Qira'ati, metode Kibar, dan metode-metode lainnya.

1) Metode *iqra*

Metode *Iqra* merupakan metode yang terdiri dari 6 jilid, yaitu jilid 1 sampai 6. Cara mengajarkannya adalah: mula-mula diajarkan nama huruf hijaiyah menurut tertib kaidah Baghdadiyah, yaitu mulai dari huruf alif, ba, ta sampai ya. Selanjutnya diajarkan tanda-tanda waqaf sekaligus bunyi bacanya. Baru kemudian diajarkan al-Qur'an juz 'Amma (Lubis, 2020).

Adapun isi dari masing-masing jilid tersebut adalah sebagai berikut: Iqra jilid 1 mempunyai sampul warna merah, diawali dengan kata pengantar, lembar baca dan diakhiri dengan evaluasi. Iqra jilid 2 mempunyai sampul warna hijau, merupakan kelanjutan dari iqra 1, pada jilid 2 ini anak sudah dikenalkan dengan huruf sambung. Iqra jilid 3 anak sudah diajarkan harakat kasrah. Pengenalan harakat kasrah ini sudah diterapkan dalam huruf sambung. Iqra Jilid 4 pada bagian ini sudah diperkenalkan dengan bacaan fathah tanwin, kasroh tanwin dan dhomah tanwin (Sadiah et al., 2018).

Iqra jilid 5, Isi dari iqro 5 ini sudah semakin kompleks, antara lain . cara baca alif lam qomariyah, bacaan akhir ayat, *alif lam syamsiyah*, *nun sukun* atau *tanwin* dan hukum bacaan *idghom*. Iqra jilid 6 pada jilid ini berisi hukum bacaan *idghom bighunah*, *iqlab*, *ikhfa*, *tanda waqof* dan *fawatihussuwar*.

2) Metode *Ummi*

Metode *Ummi* adalah salah satu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memaksukkan dan mempraktikkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah tajwid. Tujuan metode ummi adalah untuk memenuhi kebutuhan bagi sekolah-sekolah atau lembaga dalam pengelolaan sistem pembelajaran Al-Qur'an yang secara manajemen mampu memberikan jaminan bahwa setiap siswa yang lulus sekolah mereka dipastikan dapat membaca Al -Qur'an dengan tartil (Junaidin Nobisa & Usman, 2021).

3) Metode *Qira'ati*

Metode *Qira'ati* yang terdiri dari 6 jilid ini menawarkan pengajaran yang sistematis dan mendetail. Metode ini disusun agar dapat mungkin mudah dipelajari dan digemari peserta didik, dengan orientasi bacaan tartil. Cara pengajarannya adalah dengan mujawwad murattal (mengajarkan tajwid dan cara baca tartil) (Hidayah et al., 2022).

6. Peningkatan Baca Tulis Al-Qur'an

a. Indikator Bacaan Al-Qur'an

Dalam menilai bacaan Al-Qur'an seseorang dapat dilihat dari salah satunya dengan pelafalan ayat-ayat Al-Qur'an yang tepat. Namun disamping itu ada beberapa faktor atau indikator penunjang untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an, diantaranya adalah:

1. Tajwid

Secara bahasa, tajwid adalah bentuk *isim masdar* dari *jawwada-yuwwidu-tajwidan*, yang artinya membaguskan atau memperbaiki. Membaguskan yang dimaksud di sini adalah membaguskan bacaan Al-Qur'an. Sedangkan secara istilah tajwid adalah mendatangi bacaan dengan memperbaiki ucapannya, bebas dari rendah dan jelek dalam ucapannya. Tujuan dari mempelajari ilmu tajwid ialah agar pengucapan ayat-ayat Al-Qur'an dapat dengan tepat dilafalkan agar sesuai dengan arti dari bacaan tersebut. Karena akan sangat fatal ketika pengucapan huruf-huruf atau ayat-ayat Al-Qur'an tidak sesuai dengan hukum tajwidnya.

Diantara ilmu-ilmu tajwid yang harus dipelajari oleh setiap muslim dan muslimah demi tercapainya bacaan Al-Qur'an yang baik adalah sebagai berikut:

- a) Hukum mad. Mad memiliki arti panjang huruf mad terdiri atas tiga huruf yaitu (ا و ي) bacaan Al-Qur'an panjang apabila ada huruf mad tersebut. Bagian ini akan membahas tentang mad ashli, mad iwad, mad silah, mad layin, dan lain-lain.
- b) *Ghunnah*. *Ghunnah* memiliki arti berdengung, sering terjadi kesalahan saat membaca bacaan yang berdengung (*ghunnah*) karena tergesa dan

tidak menahannya beberapa saat. Bagian ini membahas tentang huruf nun yang bertasydid dan mim yang bertasydid, *ikhfa', iqlab, idgham bighunnah, ikhfa' syafawi, idghom mimi*.

- c) Hukum membaca nun sukun dan tanwin, yaitu cara membaca Al-Qur'an apabila huruf-huruf hijaiyah bertemu dengan nun sukun atau tanwin. Pada bagian ini akan mempelajari tentang hukum izhar, ikhfa, idgham dan iqlab.
 - d) Cara membaca makhraj huruf. Makhraj artinya tempat keluar. Sehingga makhraj huruf adalah tempat-tempat keluar huruf.
 - e) Cara membaca Qalqalah.
 - f) Cara berhenti disetiap tanda waqaf.
2. Kefasihan membaca Al-Qur'an.
- a) Al-waqfu wal ibtida' (ketepatan anataru memulai bacaan dan menghentikan bacaan).
 - b) Mura'atul huruf wal harakat (memperhatikan huruf dan harakat).
 - c) Mura'atul kalimah wal ayah (memperhatikan kalimat dan ayat).

3. Kelancaran membaca Al-Qur'an (Hasna, 2022).

b. Persiapan Membaca Al-Qur'an

Sebelum seseorang memulai kegiatan membaca Al-Qur'an, sebaiknya ia memperhatikan hal-hal mendasar yang harus dipahami dengan baik. Agar apa yang telah dilakukan dapat mencapai keinginan yang diinginkan dan tidak merasa sia-sia.

Berikut ialah hal-hal yang perlu dipersiapkan oleh seseorang yang belajar Al-Qur'an:

1. Niat ikhlas.
Niat ikhlas ialah memurnikan tujuan beribadah semata-mata karena Allah Swt.
2. Berdoa kepada Allah Swt.
Sehebat apapun seorang manusia tetaplah makhluk yang lemah, tidak ada daya dan upaya tanpa pertolongan Allah Swt.
3. Gunakan satu mushab.

Mushab yang beredar di dunia islam memiliki ukuran yang berbeda-beda, sekalipun sama-sama standar *rasm utsmani*. Ada mushaf yang setiap halamannya berisi lima belas dan delapan belas, tentu saja permulaan dan akhir ayat dihalaman mushaf berbeda-beda kelancaran membaca Al-Qur'an (Suryani, 2016).

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan penerapan metode kibar dalam peningkatan baca tulis Al-Qu'an pada siswa yaitu:

Pertama, penelitian ini dilakukan oleh Hesti Febriana, Mardeli dan Ali Murtopo Pada anak kelas A di RA Fatimah Sriwijaya Tahun 2023. Hasil penelitian ini, pengaruh metode kibar terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak kelas A di RA Fatimah Sriwijaya berdasarkan hasil perhitungan pretest yang penelitian. lakukan, diperoleh nilai dengan rata-rata 41,9 dan pada perhitungan posttest diperoleh nilai dengan rata-rata 82,9. Berdasarkan perhitungan tersebut dan hasil dari thitung = 15,5303 sedangkan dk = $10+10-2 = 18$ dengan taraf nyata 0,025 sehingga di dapat ttabel 2,1009. Karena thitung > ttabel maka H_a diterima dan H_o ditolak, ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara metode kibar dengan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun di RA Fatimah Sriwijaya. Penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu teknik observasi, dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan yaitu uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis (Hesti Febriana, 2022).

Kedua, penelitian ini dilakukan oleh Finna Baity Janah, Muqowim dan Hasbiyallah, di SMP Mugadeta Muhammadiyah 3 Depok Tahun 2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran BTQ di masa pandemi covid-19 dalam penilaian aspek kognitif peserta didik terdapat beberapa hambatan dan kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan pembelajaran daring, hambatan dan kendala tersebut antara lain jaringan atau sinyal, minimnya kuota, dan kurangnya persiapan dan juga dukungan pihak-pihak yang terkait. Selain itu juga

kurangnya motivasi dan support dari pihak orang tua yang kepada peserta didik mengenai BTQ pembelajaran daring dimasa pandemi saat ini. Dan strategi untuk mengatasi agar dapat meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik yaitu dengan cara dengan memberikan pengetahuan, pemahaman dan cara membaca yang baik menggunakan makharijul hurufnya, memberikan nasehat atau motivasi agar anak mengikuti BTQ dengan tepat waktu, memberikan Punishment yang mendidik bagi peserta didik yang tidak mengabari alasan mengapa ia tidak mengikuti kegiatan BTQ, sebagai tentor harus dapat memberikan solusi atau jalan keluar untuk dapat mengatasi kemampuan kognitif peserta didik yang rendah, dan melakukan penialaian pada akhir kegiatan BTQ. Penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi (Finna Baity, 2022).

Ketiga, penelitian ini dilakukan oleh Rohmad Nurwahyudi di TK IT Al-Aysar Tahun 2022. Hasil penelitian ini bahwa kemampuan yang dicapai oleh siswa setelah adanya implementasi metode kibar ini adalah meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Hal ini dapat dilihat dari kemajuan dan prestasi yang dicapai oleh siswa dari sebelum mengenal huruf hijaiyah menjadi lebih mengetahui, mampu membaca huruf-huruf hijaiyah dengan benar serta dapat membaca Al-Qur'an. Bukti lain dalam peningkatan kemampuan membaca Al- Qur'an bisa dilihat dari data siswa lulusan 2019/2020 sampai tahun ajatan 2021/2022. Penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi (Rohmad Nurwahyudi, 2022).

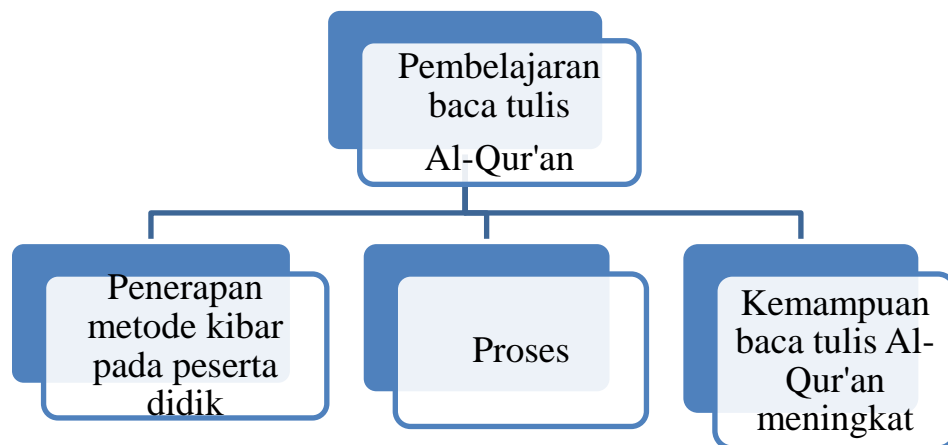
Persamaan dari penelitian di atas adalah sama-sama menggunakan metode kibar dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada lokasi, waktu penelitian, dan kajian yang diteliti. Dalam penelitian ini fokus kajian yang diteliti adalah untuk mengetahui bagaimana evaluasi, implementasi, dan pengajaran, maka hasil yang didapatkan untuk Implementasi metode kibar dalam belajar membaca Al-Qur'an. Sedangkan yang akan dilakukan dalam penelitian ini fokus terhadap penerapan metode kibar dalam peningkatan baca tulis Al-Qur'an untuk mengetahui

bagaimana penerapan, pelaksanaan, dan pengajarannya, sehingga hal tersebut guna untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an dengan metode kibar pada siswa.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran yang memuat perpaduan antara teori dengan fakta, observasi, dan kajian kepustakaan, yang akan dijadikan dasar dalam kegiatan penelitian (Machmud, 2016).

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah jika metode kibar diterapkan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an maka akan meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa.



Gambar 2.1. Kerangka Berpikir

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa sebelum diterapkannya metode kibar kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an masih terbilang rendah. Namun setelah diterapkannya metode kibar pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an bacaan siswa mengalami peningkatan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat yang di gunakan dalam meneliti pada kondisi objek yang alamiah, sebagai lawannya eksperimen yang dimana peneliti sebagai instrumen kunci, dalam teknik pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi (gabungan), dalam menganalisis data yang bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Pendekatan kualitatif deskriptif adalah data yang sudah terkumpul berbentuk kalimat, gambar melainkan bukan angka angka. Jika ada angka, sifatnya hanya sebagai penunjang. Data yang akan diperoleh yakni transkrip, dokumen wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, dan lain – lain (Fadli, 2021).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). yaitu penelitian yang langsung dilakukan dilapangan atau langsung dengan responden. Penelitian ini bersifat deskriptif-analitis yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis suatu kejadian. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan metode Kibar dalam peningkatan baca tulis Al-Qur'an pada siswa di SMP Negeri 24 Medan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 24 Medan, beralamat di Jl. Metal, KrakatauUjung, Tanjung Mulia Medan, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Sumatera Utara, dengan kode 20241.

2. Waktu Penelitian

Waktu dalam pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2023 dengan alokasi waktunya sebagai berikut

Tabel 3.1 Tabel Waktu Penelitian

Kegiatan Penelitian	Bulan dan Minggu																							
	November 2022				Januari 2023				Februari 2023				Mei 2023				Juli 2023				Agustus 2023			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul		■																						
Observasi					■																			
Penulisan Proposal									■	■														
Bimbingan Proposal											■													
Seminar Proposal												■												
Pengumpulan Data													■				■							
Penulisan Skripsi																	■	■	■	■				
Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■				
Sidang Munaqosah																					■			■

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subjek yang dimana data dapat diperoleh. Sedangkan menurut Iofliand sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata- kata atau tindakan, selebihnya merupakan data tambahan seperti data dan lain – lain (Sari Pertiwi & Weganofa, 2015).

1. Sumber Data Primer

Data primer berupa pendapat subjek (orang) secara individual dan juga secara berkelompok hasil observasi terhadap suatu benda atau kejadian dan juga kegiatan hasil dari pengkajian. Data primer biasanya di hasilkan dari survey dan metode observasi. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru mata pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dan juga peserta didik.

2. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data penelitian yang didapatkan secara tidak langsung melalui media atau perantara yang dicatat oleh pihak lain, dalam penelitian ini sumber data sekundernya adalah dokumen yang merupakan data tertulis mengenai berhubungan dengan peristiwa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, dalam hal ini peneliti harus mendeskripsikan dalam desai dan laporan hasil penelitiannya tentang teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitiannya (Sutriani & Octaviani, 2019). Agar memperlancar proses penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan terhadap sumber data. Observasi dapat dilakukan secara terlibat (partisipan) atau tidak terlibat (nonpartisipan). Dalam pengamatan terlibat, peneliti ikut terlibat langsung dalam aktivitas orang – orang yang akan dijadikan sumber data penelitian dan sebaliknya. Di dalam desain penelitiannya, peneliti harus menjadikan siapa dan apa yang akan diobservasinya, bagaimana cara mengobservasinya, dan di mana dilakukan observasinya, dan juga hal – hal yang diobservasi harus sesuai dengan masalah penelitian atau rumusan masalah. Observasi langsung dilakukan di SMP Negeri 24 Medan.

Observasi yang dilaksanakan pada saat penelitian adalah melakukan pengamatan secara langsung dan juga berinteraksi secara langsung kepada guru, melihat bagaimana penerapan metode kibar dalam peningkatan baca tulis Al-Qur'an dan juga melakukan diskusi kepada guru tentang penelitian yang saya laksanakan di SMP Negeri 24 Medan, dengan begitu proses pengumpulan data juga dilaksanakan secara langsung mengenai penerapan metode kibar dalam peningkatan baca tulis Al-Qur'an mendapatkan data yang valid mengenai hal – hal yang akan menjadi objek penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah melakukan dialog secara lisan, dimana peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden atau informan dan responden atau informan akan menjawabnya juga secara lisan. Sama halnya dengan observasi, dalam desain penelitiannya, peneliti tentunya harus menjelaskan siapa yang akan diwawancarai, wawancara tentang apa, dan juga apa alat yang digunakan dalam proses wawancara, berupa pedoman yang harus sesuai dengan masalah penelitian atau rumusan masalah, wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur (yang berpaku pada pedoman tetapi sifatnya masih terbuka).

Wawancara yang saya laksanakan secara langsung di SMP Negeri 24 Medan dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan masalah yang saya teliti, guna memperoleh informasi yang valid sesuai dengan permasalahan yang akan saya bahas dalam penelitian ini.

Tabel 3.2 Instrumen Wawancara

Data Penelitian	Sumber	Metode	Instrumen
1. Bagaimana Perencanaan guru menerapkan metode kibar dalam peningkatan baca tulis Al-Qur'an pada siswa di SMP Negeri 24 Medan ?	Kepala sekolah, staff dan guru mata pelajaran Agama Islam/Al-Qur'an, dan peserta didik.	Observasi, wawancara dan dokumentasi.	Pedoman Observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi.
2. Bagaimana penerapan metode kibar	Guru mata pelajaran Agama Islam/Al-Qur'an,	Observasi, wawancara dan dokumentasi.	Pedoman Observasi, pedoman

dalam peningkatan baca tulis Al-Qur'an pada siswa di SMP Negeri 24 Medan ?	dan peserta didik.		wawancara dan pedoman dokumentasi.
3. Apa saja faktor-faktor yang bisa menjadi penghambat dan pendukung penerapan metode kibar dalam peningkatan baca tulis Al-Qur'an pada siswa di SMP Negeri 24 Medan ?	Guru mata pelajaran Agama Islam/Al-Qur'an, dan peserta didik.	Observasi, wawancara dan dokumentasi.	Pedoman Observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian yang berasal dari sumber utamanya (objek penelitian), seperti dokumen-dokumen, arsip-arsip, modul, artikel, jurnal, brosur, dan sebagainya terkait permasalahan yang dikaji. Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber non insani yakni berupa dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang terkait dengan fokus dan sub fokus penelitian.

Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mencari data-data yang berkaitan dengan letak geografis, sejarah sekolah, struktur organisasi, data guru dan karyawan, data siswa, sarana prasarana, dan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan peningkatan baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode kibar.

Tabel 3.3 Pedoman Dokumentasi

Tempat	Tujuan
Kantor Kepala Sekolah SMP Negeri 24 Medan.	Wawancara Kepala Sekolah SMP Negeri 24 Medan..
Ruang Guru SMP Negeri 24 Medan..	Wawancara Guru SMP Negeri 24 Medan..
Ruang Kelas SMP Negeri 24 Medan.	Wawancara Peserta didik SMP Negeri 24 Medan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, melalui cara mengelompokkan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit –unit, melakukan sintesa, menyusunnya kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sirajuddin dan Saleh, 2016).

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum data, memilih hal – hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal – hal penting, mencari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak diperlukan, sehingga dpat memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan yang kemudian dilanjutkan dengan proses verifikasi.

2. Display Data

Display data atau penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang telah didapat, dan jika dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, histogram dan sejenisnya. Melalui penyajian

data tersebut, maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola yang berhubungan, agar dapat semakin mempermudah peneliti untuk memahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan dapat berubah bila tidak ditemukan bukti – bukti yang kuat agar dapat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, hal itu dikarenakan masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam Teknik keabsahan data peneliti menggunakan tiga macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan juga triangulasi waktu, dimana (Jailani, 2020).

1. Triangulasi dengan Menggunakan Sumber

Ini digunakan untuk membandingkan dan juga mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang berbeda.

2. Triangulasi dengan Menggunakan Metode

Ini dilaksanakan dengan cara membandingkan hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga peneliti dapat menyimpulkan kembali agar dapat memperoleh derajat dan sumber sehingga menjadi data akhir yang valid sesuai dengan masalah dalam penelitian ini.

3. Triangulasi dengan Menggunakan Waktu

Ini dilaksanakan dengan cara mengecek hasil wawancara, observasi dalam waktu dan juga kondisi atau situasi yang berbeda agar dapat menghasilkan data yang valid sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini. Bila didapati hasil uji yang berbeda, maka dari itu akan dilakukan penelitian secara berulang – ulang oleh peneliti sampai ditemukan kepastian atau kevalidan data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Sekolah

SMP Negeri 24 Medan adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMP di Tanjung Mulia, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Sumatera Utara. Dalam menjalankan kegiatannya, SMP Negeri 24 Medan berada dibawah naungan kementrian pendidikan dan kebudayaan.

Alamat SMP Negeri 24 Medan beralamat di Jln. Bangunan/Metal Tanjung Mulia Medan, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Sumatera Utara, dengan kode 20241.

2. Profil Sekolah

a. Nama Sekolah	: SMP Negeri 24 Medan
b. NPSN	: 10210943
c. Alamat	: Jl. Metal, Krakatau Ujung
d. Desa/Kelurahan	: Tanjung Mulia
e. Kecamatan	: Medan Deli
f. Kabupaten/Kota	: Medan
g. Provinsi	: Sumatera Utara
h. Kode Pos	: 20241
i. E-mail	: smpn24@disdikmedan.org
j. No Telepon	: -
k. Status Sekolah	: Negeri
l. Jenjang Pendidikan	: SMP
m. Akreditasi	: A
n. Tahun Akreditasi	: 2016
o. No SK Akreditasi	: 740/BAP-SM/LL/XI/2016
p. Waktu Penyelenggaraan	: 29 hari
q. Naungan	: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

3. Visi dan Misi Sekolah

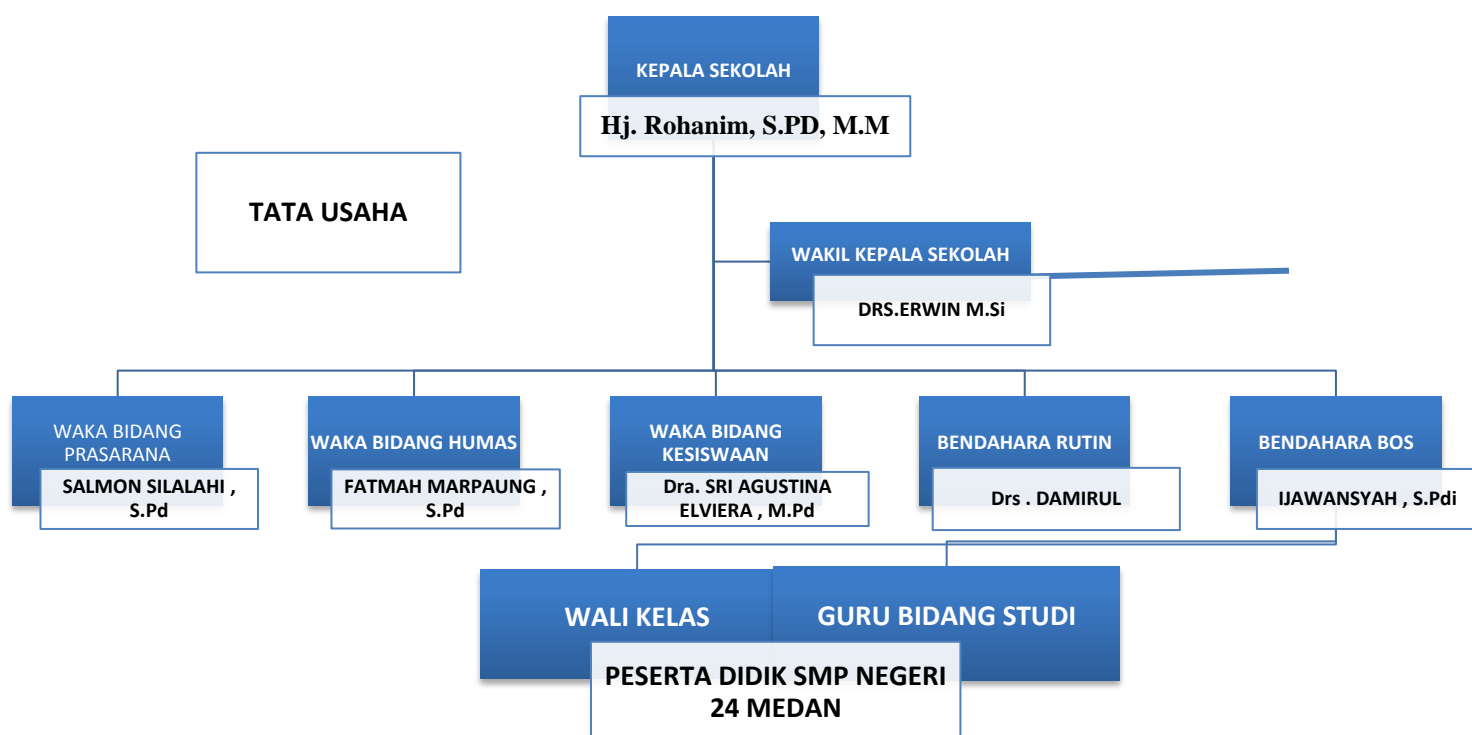
a. Visi :

Mewujudkan insan kamil yang beriman dan bertaqwa terhadap tuhan yang Maha Esa, cerdas, berkarakter, kompetitif serta mewujudkan sekolah yang sehat dan berwawasan lingkungan.

b. Misi :

1. Meningkatkan Keimanan dan Ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa.
2. Mewujudkan Standar isi Kurikulum yang berwawasan lingkungan.
3. Mewujudkan Standar proses pendidikan.
4. Mewujudkan Standar kompetensi lulusan yang kompetitif.
5. Mewujudkan Standar pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas dan berwawasan lingkungan.
6. Mewujudkan Standar sarana dan prasarana pendukung yang ramah lingkungan.
7. Mewujudkan Standar pengelolaan, standar penilaian bertaraf Nasional.
8. Mewujudkan Standar Kegiatan-kegiatan lingkungan berbasis Partisipatif.

Gambar 4.1. Struktur Organisasi SMP Negeri 24 Medan



4. Kondisi Sekolah

a. Keadaan Pendidik

Tabel 4.1 Keadaan Pendidik

GOL	A		B		C		D		JLH		Jumlah
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
II									0	0	0
III							1	5	1	5	6
IV	1	4	4	12					6	16	21
P3K				4					0	4	4
HNR/GTT			3	15					3	15	18
Jumlah	2	4	9	32	0	0	1	5	12	40	49

Tabel 4.2 Guru/Pegawai

No	Nama Guru	Mata Pelajaran	Pendidikan terakhir
1	Ahmad Zen Siregar, S.PdI	Agama Islam	S-1
2	Sarman, S.PdI	Agama Islam	S-1
3	Lailatussifa Ritonga, S.Pd.I	Agama Islam	S-1
4	Jihad Abdillah Saing, S.Pd	Agama Islam	S-1

b. Keadaan Kelas Murid

Tabel 4.3 Rombongan Belajar/Murid

Kelas	Jumlah Ruang kelas yang ada	Jumlah Rombongan belajar	Jumlah Murid		Jumlah
			L	P	
VII	11	11	157	190	347
VIII	9	9	138	144	282
IX	11	11	160	180	340
Jumlah	31	31	455	514	969

Tabel 4.4 Keadaan Murid

Kelas	Keadaan bulan yang lalu		Keluar		Masuk		Keadaan akhir bulan ini		Jumlah
	L	P	L	P	L	P	L	P	
VII	157	190	0	0	0	0	157	190	347
VIII	138	144	0	0	0	0	138	144	282
IX	160	180	0	0	0	0	160	180	340
Jumlah	455	514	0	0	0	0	455	514	969

c. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.5 Daftar Sarana dan Prasarana

No	Jenis Sarana	Ada	Baik
1	Ruang Kepala Madrasah	√	√
2	Ruang Wakil Kepala Madrasah	√	√
3	Ruang Guru	√	√
4	Ruang Tata Usaha	√	√
5	Ruag Ibadah/Mushola	√	√
6	Lapangan Upacara	√	√
7	Kantin	√	√
8	Toilet/Wc	√	√
9	Jaringan Telepon	√	√
10	Internet dan Akses Jalan	√	√

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil temuan peneliti selama melakukan penelitian di SMP Negeri 24 Medan ada beberapa temuan yang didapatkan peneliti sesuai dengan masalah yang dijelaskan pada BAB 1 yaitu:

1. Perencanaan metode kibar dalam peningkatan baca tulis Al-Qur'an pada siswa di SMP Negeri 24 Medan.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, didapati bahwa dalam perencanaan penggunaan metode kibar pada pembelajaran Al-Qur'an adalah dengan menetapkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Para dewan guru mengadakan rapat untuk menentukan proses pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode kibar. Guru membuat modul ajar guna untuk menjadikan pembelajaran lebih terarah dan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang telah dicapai serta mengevaluasi setelah proses belajar mengajar selesai.

Hal ini senada dengan hasil wawancara kepada pengawas kurikulum merdeka di SMP Negeri 24 Medan, beliau mengatakan; pertama, Untuk menjadikan pembelajaran yang sempurna harus dimulai dari perencanaan yang matang, maka oleh sebab itu perencanaan penggunaan metode kibar pada pembelajaran Al-Qur'an harus lebih dimatangkan dimulai dari merencanakan tujuan pembelajaran mengingat setiap program pembelajaran memiliki tujuan masing-masing yang hal ini dapat menggunakan modul ajar.

Kedua, mempertimbangkan karakteristik siswa, karakteristik siswa dapat dijadikan pijakan dasar dalam menentukan strategi pembelajaran yang akan diterapkan, jika dalam perencanaan metode pembelajaran tidak mempertimbangkan karakteristik peserta didik maka penerapan metode pembelajaran tidak akan berjalan dengan maksimal.

Ketiga, melihat kemampuan guru, karena setiap guru memiliki kepribadian yang berbeda. Misalnya ada seorang guru yang kurang suka dalam berbicara, kurang sabar dalam mengajar, atau guru tersebut lebih menginginkan proses pembelajaran Al-Qur'an berjalan cepat agar materi pembelajaran selesai. Dalam penerapan metode kibar guru yang memiliki kepribadian seperti ini akan sulit untuk menerapkan metode kibar. Dalam pelaksanaan metode kibar lebih menitikberatkan pada pemahaman peserta didik bukan pada cepatnya materi

tersebut selesai namun peserta didik masih belum paham mengenai materi yang telah diajarkan.

Keempat, situasi kelas. Guru dapat mengajar peserta didik untuk belajar di ruang tertutup seperti kelas, rumah, dan lain sebagainya. Hal ini bertujuan agar peserta didik akan fokus dengan pembelajaran yang sedang berlangsung. Lagi-lagi hal ini membutuhkan seorang guru yang memiliki kreativitas yang tinggi dan yang kompeten untuk menciptakan suasana kelas yang aktif.

Berdasarkan hasil wawancara kepada salah seorang guru Al-Quran, peneliti dapati bahwa dalam perencanaan pembelajaran Al-Quran menggunakan metode kibar yang paling utama adalah guru harus memiliki persiapan yang matang dan memiliki jiwa kesabaran yang tinggi dalam mengulang materi pembelajaran serta luwes dalam menjelaskan pelajaran, dikarenakan tujuan dari metode kibar adalah menitikberatkan pada pemahaman peserta didik, ketika ada salah seorang peserta didik yang masih belum memahami materi yang disampaikan guru maka guru tersebut diharapkan mengulangi menjelaskannya sampai siswa tersebut paham.

Dari hasil wawancara di atas, peneliti mencoba memvalidasi apa yang disampaikan oleh narasumber. Peneliti mengobservasi mengenai perencanaan pembelajaran Al-Quran menggunakan metode kibar. Dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan peneliti dapati bahwa dari hasil wawancara yang peneliti lakukan sama dengan hasil yang peneliti observasi hanya saja ada sedikit tambahan data yaitu perencanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode kibar ingin menjadikan peserta didik untuk dapat membedakan makhraj huruf hijaiyah yang hampir sama bunyinya dan memahami hukum tajwidnya serta yang utama adalah membiasakan membaca Al-Qur'an di rumah. Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh Pak Sarman selaku guru Al-Quran, beliau mengatakan: banyak dari kita belajar tapi tidak paham dengan Al-Quran, misalkan membaca Al-Qur'an namun hanya sebatas mengambil pemahaman tidak menggali lebih dalam makhraj huruf hijaiyah yang ada di Al-Quran tersebut, hal tersebut akan lebih indah lagi kita dilakukan pendalaman pada makhraj huruf hijaiyah. Kita bisa melakukan itu jika kita paham dengan bacaan Al-Qur'an tersebut.

Dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, peneliti akan menyajikan data yang berupa salah satu dokumentasi dari perencanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode kibar, sebagai berikut:

Gambar 4.2



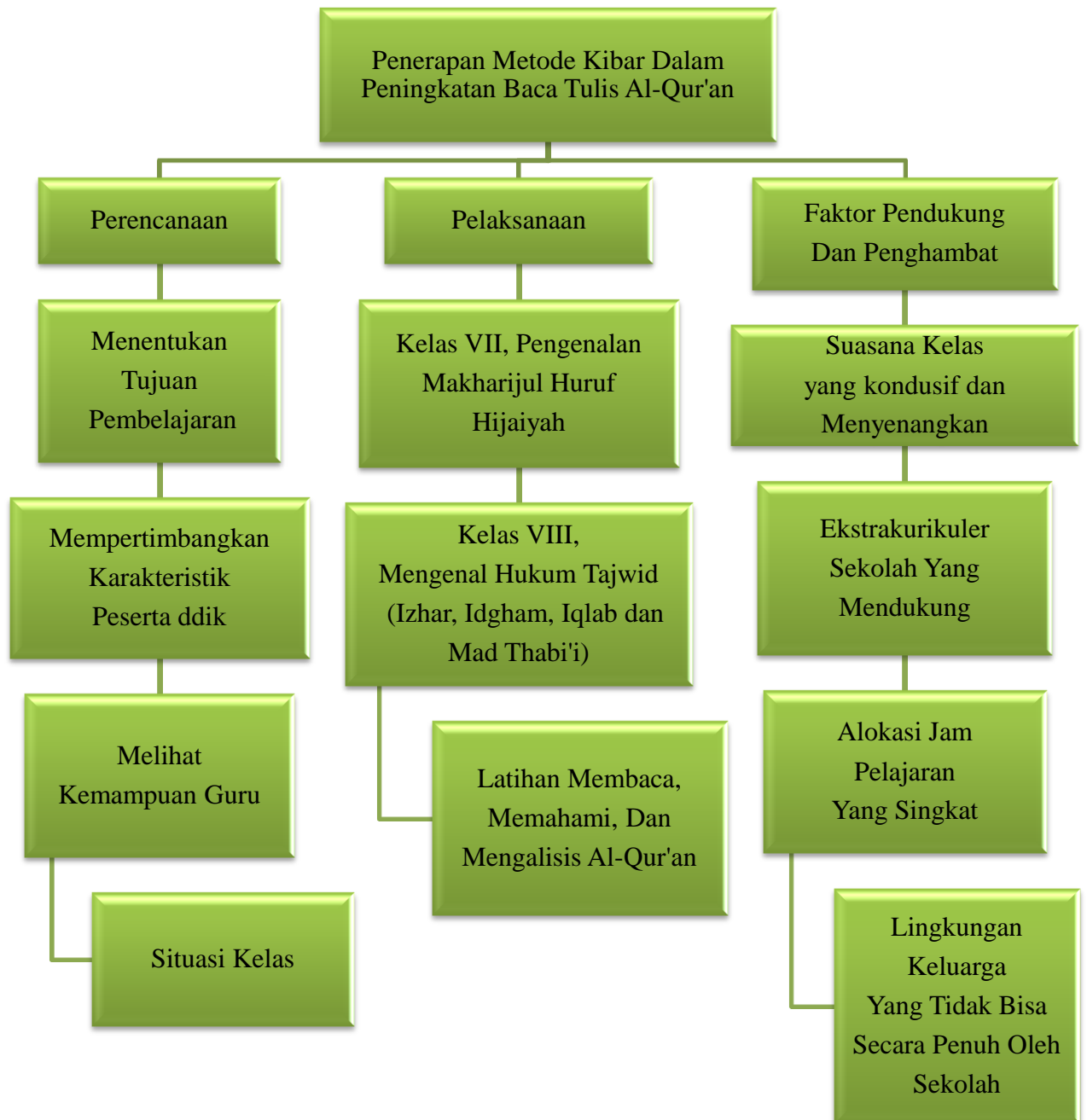
Hasil Dokumentasi Mei 2023

Gambar di atas menunjukkan bahwa proses pembelajaran Al-Qur'an dapat dilakukan di luar ruangan tertutup, ini sesuai dengan perencanaan yang telah direncanakan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Dari hasil pengumpulan data yang telah penulis lakukan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa SMP Negeri 24 Medan dalam menerapkan metode kibar pada pembelajaran Al-Qur'an terlebih dahulu dilakukan perencanaan berupa pembuatan modul, mempertimbangkan karakteristik peserta didik, melihat kemampuan guru, situasi kelas, dan juga dalam pelaksanaan metode kibar guru dituntut untuk memiliki pengetahuan yang luas mengenai makhraj huruf hijaiyah dan hukum tajwidnya dan lebih luwes dalam menjelaskan materi pelajaran.

Hal ini bertujuan untuk mendapatkan tujuan yang diinginkan dari pembelajaran Al-Qur'an yaitu dapat membaca, memahami, dan menganalisis makhraj huruf hijaiyah dan hukum tajwidnya di dalam Al-Qur'an dan yang paling utama adalah membiasakan membaca Al-Qur'an di rumah.

Tabel 4.6



2. Pelaksanaan penerapan metode kibar dalam peningkatan baca tulis Al-Qur'an pada siswa di SMP Negeri 24 Medan.

Pelaksanaan metode kibar pada pembelajaran Al-Qur'an di SMP Negeri 24 Medan adalah dengan menyajikan pembelajaran Al-Qur'an yang dimulai dari dasar, dengan lebih mengutamakan penguasaan makharijul huruf hijaiyah. Pada metode kibar, peserta didik difokuskan kepada pembelajaran dasar terlebih dahulu misalnya saja peserta didik harus memahami terlebih dahulu mengenal huruf hijaiyah dan makharijul hurufnya atau tempat-tempat keluarnya bunyi huruf hijaiyah ketika dibaca, agar bunyi huruf itu dapat dibedakan dengan bunyi yang lainnya, lalu setelah peserta didik sudah benar-benar menguasai kaidah dasar tersebut maka materi berpindah ke pembagian hukum tajwid dan seterusnya.

Hal ini berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pengawas bidang kurikulum Merdeka Pak Muhammad Raihan (Raihan, 2023).

Adapun kegiatan pembelajaran nahwu sharaf terbagi ke dalam tiga tahapan, di antaranya ialah:

- a. Kegiatan awal, pertama-tama guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengisi presensi.
- b. Kegiatan inti, yaitu pelaksanaan pembelajaran yang dimulai dari tahap penjelasan materi. Pada tahap ini guru terlebih dahulu mengulang sedikit mengenai materi yang telah lalu lalu guru menyampaikan gambaran umum tentang materi pembelajaran kepada para peserta didik, guru harus banyak memberikan contoh ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan materi yang berlangsung. Setelah materi dijelaskan selanjutnya guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait materi yang sudah dipelajari.
- c. Kegiatan akhir, pada tahap ini guru melakukan evaluasi dengan memberikan tugas baik dalam bentuk lisan ataupun tulisan.

Berdasarkan hasil dari observasi terhadap salah satu guru Al-Qur'an yang berbeda yaitu Pak Sarman. Bahwasannya beliau dalam menerapkan metode pembelajaran kibar pada mata pelajaran Al-Qur'an diawali dengan mengucapkan salam, membaca doa bersama, mengisi presensi, dan juga

beliau menceritakan kisah-kisah para ulama terdahulu dalam menuntut ilmu serta menceritakan keutamaan-keutamaan orang yang berilmu. Hal ini bertujuan untuk menstimulus kegiatan belajar peserta didik. Pada kegiatan inti beliau membacakan ayat Al-Qur'an atau membacakan materi lalu diikuti oleh para peserta didik, kemudian beliau memberi kesempatan kepada peserta didik jika ingin bertanya, atau sebaliknya yaitu beliau yang akan bertanya terkait dengan materi yang telah diajarkannya. Dan juga beliau memberikan contoh-contoh agar lebih memudahkan peserta didik.

Dengan metode seperti ini peserta didik akan tidak merasa jenuh dalam belajar Al-Qur'an mengingat pembelajaran Al-Qur'an adalah termasuk pembelajaran yang sangat penting. Hal itu terjadi karena pembelajaran Al-Qur'an yang selama ini metode yang digunakan para guru masih terbilang belum efektif.

Adapun aspek yang penting dalam menggunakan metode kibar yang penulis peroleh dari hasil wawancara kepada Pak Zen Siregar salah seorang guru nahwu sharaf adalah sebagai berikut:

- a. Metode kibar tidak akan berjalan efektif apabila guru yang mengajarkannya tidak kompeten di bidangnya.
- b. Metode kibar menjadi kurang efektif jika tidak diikuti oleh aktivitas di mana peserta didik sendiri dapat ikut memperhatikan dan menjadi aktivitas mereka sebagai pengalaman berharga.
- c. Hendaknya dilakukan dengan hal-hal yang bersifat praktis
- d. Hendaknya guru harus memperhatikan keberhasilan peserta didik dalam memahami materi dan tidak terburu-buru untuk berpindah materi satu ke materi yang lain. (Zen Siregar, 2023).

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar tentunya tidak terlepas dari beberapa komponen pembelajaran, maka dari itu harus diketahui apa saja komponen-komponen pembelajaran tersebut. Adapun komponen-komponen tersebut ialah adanya guru yang kompeten di bidangnya, peserta didik, media pengajaran, bahan ajar, metode dan evaluasi. Metode adalah salah satu perangkat yang memiliki peran penting dalam setiap kegiatan belajar mengajar yang dengannya suatu tujuan belajar mengajar dapat tercapai

dengan baik. Oleh karena itu perlu untuk mengetahui apa saja alasan-alasan dalam pemilihan metode, di antaranya: (a) Tujuan yang hendak dicapai, (b) Kemampuan seorang guru, (c) Peserta didik, (d) Situasi dan kondisi, (e) Sarana dan Prasarana yang tersedia, dan (f) Kelebihan dan kekurangan suatu metode. (Pengawas Kurikulum Merdeka, 2023)

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, diperoleh cara guru menyampaikan materi pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode kibar, guru terlebih dahulu menjelaskan dan menguatkan kaidah-kaidah dasar huruf hijaiyah lalu berpindah materi setelah peserta didik benar-benar telah menguasai materi tersebut.

Proses pembelajaran Al-Qur'an di SMP Negeri 24 Medan dimulai dari kelas VII SMP, pada tingkat ini pembelajaran Al-Qur'an diarahkan kepada pengenalan huruf hijaiyah dan makharijul huruf. Peserta didik kelas VII lebih ditekankan untuk mengetahui tempat-tempat keluarnya bunyi huruf hijaiyah ketika dan dapat membedakan bunyi huruf serta huruf yang hampir sama bunyinya, setelah itu peserta didik diharuskan untuk menghafal huruf hijaiyah dan bunyi huruf hijaiyah dengan benar. Untuk kelas VIII pembelajaran Al-Qur'an difokuskan kepada pembagian hukum tajwid seperti Izhar halqi, Idgham bighunnah, Iqlab, Mad thabi'i, dan lain sebagainya. Peserta didik juga difokuskan dapat menganalisis setiap ayat-ayat dalam Al-Qur'an.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di lapangan terhadap pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an serta wawancara dengan salah satu guru pengajarnya didapati bahwa pada proses pembelajaran Al-Qur'an mencakup tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Tabel 4.7

No.	Langkah	Jenis Kegiatan Belajar Mengajar
1.	Persiapan	Pada tahap ini, guru menciptakan kondisi belajar peserta didik yaitu dimulai dengan mengucapkan salam dan doa bersama, kemudian guru memeriksa presensi (kehadiran), kebersihan dan kerapian kelas serta posisi duduk.
2.	Pelaksanaan	Pada tahap ini guru menyajikan materi yang akan dipelajari seperti contoh materi pengenalan huruf hijaiyah dengan cara menuliskannya di papan tulis, namun sebelumnya guru menjelaskan terlebih dahulu cara pengucapan makharijul huruf yaitu dengan huruf (<i>sa</i> ') makhrajnya diujung lidah di ujung gigi seri atas dan (<i>sin</i>) makhrajnya di ujung lidah lewat gigi seri atas, yaitu di atas gigi seri bawah dengan sedikit kelonggaran dan (<i>syn</i>) makhrajnya di lidah bagian tengah, sejajar dengan langit-langit keras bagian atas. Pada tahap ini peserta didik menuliskan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Setelah guru menjelaskan dan memberikan beberapa contoh peserta didik akan ditanya satu persatu mengenai cara pengucapan makharijul huruf hijaiyah yang lain. Selanjutnya guru bertanya kepada peserta didik tentang materi mana yang belum dipahami, jika ada peserta didik yang belum memahami materi yang dipelajari maka guru mengulangnya lagi dan kemudian guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
3.	Evaluasi	Pada tahap ini guru mengadakan evaluasi terhadap kemampuan peserta didik terkait materi yang telah dipelajari melalui tulisan dan lisan atau tugas-tugas lain. Setelah proses belajar dirasa cukup guru menutup pelajaran dengan mengucapkan doa penutup majelis serta salam dan guru meninggalkan ruangan.

Hasil Dokumentasi Mei 2023

Dari tabel di atas menggambarkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, yang semuanya dilakukan secara bertahap agar proses

pembelajaran berjalan dengan lancar dan menghasilkan yang terbaik buat para peserta didik.

Dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan maka peneliti akan menampilkan hasil dari dokumentasi yang peneliti peroleh di lapangan.

Gambar 4. 3



Dokumentasi Peserta Didik, Mei 2023

Dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan terhadap guru Al-Qur'an dan peserta didik di SMP Negeri 24 Medan mengatakan bahwa secara umum para peserta didik sangatlah antusias dalam proses belajar mengajar berlangsung, hal ini didasari atas pentingnya Al-Qur'an yang merupakan ilmu dasar dari setiap ilmu-ilmu agama yang lain, dan juga hal ini didasari dari metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menimbulkan gairah peserta didik untuk lebih giat dalam belajar Al-Qur'an serta menghilangkan rasa jenuh ketika pembelajaran berlangsung.

Dengan menggunakan metode kibar ini peserta didik menjadi lebih bersemangat dalam belajar Al-Qur'an dikarenakan metode yang digunakan cukup praktis dan sistematis. Pelajaran Al-Qur'an yang dikenal sebagai

pelajaran yang penting dan pelajaran yang menyenangkan. Bagi peserta didik yang berkeinginan untuk dapat membaca dan memahami Al-Qur'an maka yang pertama kali yang harus difahami adalah mempelajari makharijul huruf hijaiyah.

3. Faktor pendukung dan penghambat penerapan metode kibar dalam peningkatan baca tulis Al-Qur'an pada siswa di SMP Negeri 24 Medan.

Dalam segala kegiatan yang dilakukan tidak dipungkiri untuk mencapai tujuan yang diinginkan akan menemukan suatu pendukung dan penghambat dalam mencapainya, begitu juga di SMP Negeri 24 Medan. Dalam penerapan metode kibar tentu ada faktor pendukung dan penghambat, adapun hasil penelitian yang ditemukan peneliti sebagai berikut :

- a. Faktor pendukung penerapan metode kibar dalam peningkatan baca tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 24 Medan.

Faktor pendukung adalah faktor yang sangat mendukung untuk guru dalam menerapkan model pembelajaran disekolah. Letak faktor pendukung sendiri bukan hanya terdapat pada internal sekolah, namun juga meliputi faktor eksternal sekolah. Yaitu dalam lingkungan sekolah dan juga keluarga. Hal ini sangat berpengaruh dalam kemudahan peserta didik dalam mengerti materi pembelajaran dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa faktor pendukung diantara lain :

1. Suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan.

Setelah dilakukannya observasi. Diantara factor yang mendukung dalam proses penerapan metode kibar di SMP Neferi 24 Medan yaitu suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan, dari wawancara Bapak Jihad selaku guru Agama Islam/Al-Qur'an mengatakan :

“Suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan seperti itu tak hanya membuat guru menikmati proses pemberian pembelajaran, tapi juga membuat siswa lebih cepat dalam memahami materi sekaligus bersemangat dalam menerapkan materi didalam kehidupan sehari-hari disebabkan adanya motivasi-motivasi yang dihadirkan untuk mendukung mudahnya tersampaikan proses pembelajaran dengan terarah dan baik” (Zen, 2023)

Dari hasil wawancara diatas, dinyatakan bahwa suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan tentu sangat mendukung proses penerapan metode kibar ini, sehingga dengan adanya konsentrasi siswa sudah tentu materi yang disampaikan akan mudah dipahami oleh siswa.

2. Ekstrakurikuler sekolah yang mendukung.

Dari hasil wawancara, dinyatakan bahwa ekstrakurikuler disekolah yang ada pada saat ini sangat mendukung dalam penerapan metode kibar ini, ada beberapa kegiatan rutin yang ada disekolah ini yaitu membaca pagi Bersama, sholat duha setiap pagi, dan tahsin,tahfiz Quran. Seperti yang dikatakan oleh Pak Jihad bahwa :

“Jadi mengapa ekstrakurikuler disekolah sangat mendukung dalam penerapan metode kibar ini karena kan fokus dari penerapan metode pembelajaran seperti ini bukan hanya pada proses pembelajaran dikelas saja, namun juga harus fokus pada penerapan dalam kehidupan sehari-harinya, baik itu disekolah ataupun dirumahnya. Nah pada lingkungan sekolah ini, kami selaku guru tentu masih bisa memantau sudah sejauh mana mereka menerapkan metode kibar pada baca tulis Al-Qur’an disekolah sudah mereka laksanakan” (Jihad, 2023)

Maka dari hasil wawancara tersebut dalam diambil kesimpulan bahwa dari beberapa ekstrakurikuler yang ada sangat berguna untuk peserta didik dalam memahami secara penuh metode kibar pada baca tulis Al-Qur’an yang disampaikan.

Adapun penerapannya yaitu seperti yang disampaikan Pak Jihad bahwa setiap hari sebelum masuk kekelas, pada saat murid dibariskan maka selalu ada kegiatan membaca dilapangan setiap harinya. Buku yang dibaca pun tak pernah lepas dari buku-buku yang terus menambah khazanah ilmu untuk peserta didik, dan selalu ada peserta didik yang maju kedepan untuk memaparkan apa yang sudah dibacanya. Kemudian pada waktunya duha, maka setiap peserta didik dan guru-guru melaksanakan sholat duha berjamaah setiap hari. Dan memang tidak ada mata pelajaran pada jam tersebut, dan yang terakhir tahsin dan tahfiz Quran yang dimana berfungsi untuk terus memperbaiki bacaan Al-Quran untuk semua peserta didik. Dan ekstrakurikuler yang diterapkan sangat berhubungan pada

kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Dan sangat berkaitan dengan materi-materi yang diajarkan dikelas. Hal ini tentu saja menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan dari metode pembelajaran yang selama ini telah diterapkan oleh pak Jihad.

b. Faktor penghambat penerapan metode kibar dalam peningkatan baca tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 24 Medan.

1. Alokasi jam pelajaran yang singkat

Diantara faktor penghambat guru dalam menerapkan metode kibar dalam peningkatan baca tulis Al-Qur'an Al-Qur'an adalah alokasi jam pelajaran yang singkat untuk mata pelajaran Agama Islam/Al-Qur'an dengan menggunakan metode pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran seperti ini, sebagaimana yang dinyatakan oleh Pak Sarman yaitu :

“Faktor penghambatnya terletak diwaktu yang terasa singkat, karenakan untuk menyiapkan proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran seperti ini menggunakan banyak waktu. Paling untuk mengatasinya kalau memang peserta didik belum selesai, maka akan saya jadikan sebagai tugas dirumah, dipembelajaran selanjutnya akan selalu dikumpulkan” (Sarman,2023)

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa alokasi waktu belajar tentu saja menjadi bagian penting pada penerapan metode kibar dalam peningkatan baca tulis Al-Qur'an ini. Karna dalam penerapannya tentu akan dibutuhkan proses yang dalam, menyiapkan media pembelajaran, membentuk sistem klasikal dan privat, sekaligus jika ada yang menanggapi, tentu saja jika jam pelajaran berakhir dalam proses pembelajaran maka diskusi yang dilakukan terhenti, dan harus masuk mata pelajaran selanjutnya.

2. Lingkungan keluarga yang tidak bisa dipantau secara penuh oleh sekolah.

Dari hasil wawancara diperoleh bahwa salah satunya adalah lingkungan keluarga peserta didik yang tidak bisa dipantau sekolah secara menyeluruh, seperti penuturan dari pak jihad bahwa :

“Kalau lingkungan sekolah, selaku guru masih bisa kita pantau secara penuh sejauh mana peserta didik memahami dan menerapkan metode kibar yang diajarkan, kalau dirumah kan tidak bisa. Guru juga tidak bisa mengetahui apakah

semua orang tua peserta didik peduli secara penuh keadaan anaknya. Jadi itu menjadi salah satu faktor penghambatnya” (Lailatussifa, 2023).

Dalam wawancara ini dapat disimpulkan bahwa perbedaan sekolah dengan pesantren adalah pengawasan terhadap peserta didik secara penuh atau tidaknya. Jika di pesantren setiap waktu sekolah bisa memantau kegiatan peserta didik, jika di sekolah biasa tentu saja tidak bisa, jadi hal ini harus disikapi dengan penyampaian materi secara langsung kepada peserta didik, agar tetap berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Yaitu mengerti sekaligus dilakukan semua materi yang dipelajari tanpa terkecuali.

C. Pembahasan

1. Perancangan metode kibar dalam peningkatan baca tulis Al-Qur'an pada siswa di SMP Negeri 24 Medan.

Perencanaan pembelajaran adalah proses penyusunan tujuan apa yang ingin dicapai oleh suatu kegiatan pembelajaran. perencanaan pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi guru dan pedoman bagi peserta didik.

Perencanaan penggunaan metode kibar pada pembelajaran Al-Qur'an adalah dengan menetapkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, guru harus memiliki persiapan yang matang sehingga pembelajaran berlangsung akan berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran akan tercapai sesuai keinginan. Guru juga harus mengetahui langkah-langkah dalam pelaksanaan metode kibar, sehingga ketika diterapkan metode tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Para guru mengadakan rapat untuk menentukan proses pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode kibar. Guru membuat modul ajar guna untuk menjadikan pembelajaran lebih terarah dan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang telah dicapai serta mengevaluasi setelah proses belajar mengajar selesai.

Peneliti mendapatkan sebuah modul ajar mata pelajaran Al-Qur'an, modul ajar ini bertujuan untuk keberlangsungan pembelajaran Al-Qur'an nantinya. SMP Negeri 24 Medan dalam menerapkan metode kibar pada pembelajaran Al-Qur'an terlebih dahulu dilakukan perencanaan berupa pembuatan modul ajar untuk menetapkan sasaran tujuan pembelajaran, tanpa sasaran yang jelas

pembelajaran akan tidak terarah dan tujuan yang diinginkan tidak tercapai. Selanjutnya mempertimbangkan karakteristik peserta didik, melihat kemampuan guru, situasi kelas, dan juga dalam pelaksanaan metode kibar guru dituntut untuk memiliki pengetahuan yang luas mengenai Al-Qur'an dan hukum tajwidnya dan lebih luwes dalam menjelaskan materi pelajaran.

Gambar 4.4

MODUL PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA	
KELAS : VII	
A. INFORMASI UMUM DAN KOMPETENSI	
IDENTITAS SEKOLAH	
Nama Guru	MGMP AGAMA
Nip	-
Nama Sekolah	SMP NEGERI 24 MEDAN
Alokasi Waktu	3 Pekan/ 9 Jam Pelajaran @40 Menit
Mapel	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
Jumlah Siswa	-
Fase	D
Materi Pokok	AL-QUR'AN DAN SUNAH SEBAGAI PEDOMAN HIDUP
BAB : 1	
Capaian Pembelajaran	Membacakan <i>Q.S. an-Nisā'/4: 59</i> dan <i>Q.S. an-Nahl/16: 64</i> Tilawah Mengartikan <i>Q.S. an-Nisā'/4: 59</i> dan <i>Q.S. an-Nahl/16: 64</i> dapat menerapkan makharij huruf hijiyah dan bacaan <i>Alif Lām Syamsiyah</i> dan <i>Alif Lām Qamariyyah</i> serta memahami isi kandungan <i>Q.S. an-Nisā'/4: 59</i> dan <i>Q.S. an-Nahl/16: 64</i> sehingga termotivasi semangat untuk mendalami Al-Qur'an dan Hadis sesuai dengan <i>Q.S. an-Nisā'/4: 59</i> dan <i>Q.S. an-Nahl/16: 64</i>
Profil Pelajar Pancasila yang Berkaitan	"Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila." Enam dimensi pelajar Pancasila: 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia 2. Mandiri 3. Bernalar kritis 4. Kreatif 5. Bergotong-royong 6. Berkebinekaan global. Profil Pelajar Pancasila merupakan cita-cita, tujuan besar pendidikan, dan komitmen penyelenggara pendidikan dalam membangun sumber daya manusia Indonesia. Profil lulusan merupakan representasi karakter serta kompetensi yang diharapkan terbangun utuh dalam diri setiap pelajar Indonesia.
KOMPETENSI AWAL	
Sarana Prasarana	Ruang kelas / outdoor Alat dan Bahan : Komputer/Laptop, Internet Materi dan Sumber Ajar: LMS, Modul, Buku, Slide, Video, Gambar
Target Peserta Didik	Peserta didik kelas VII (FASE D) yang menjadi target yaitu peserta didik reguler atau inklusif

Modul Al-Qur'an. Mei 2023

2. Penerapan metode kibar dalam peningkatan baca tulis Al-Qur'an pada siswa di SMP Negeri 24 Medan.

Metode kibar adalah suatu strategi pembelajaran Al-Qur'an dengan cara memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif, Metode kibar adalah sebuah strategi pengembangan dengan cara memberikan materi-materi dasar kaidah Al-Qur'an melalui penjelasan dari guru dan diiringi oleh latihan-latihan yang diberikan. Sebagaimana kegunaan sebuah metode pembelajaran tidak terlepas dari tujuan yang ingin dicapai, maka perlu adanya penjelasan mengenai tujuan sehingga apa yang diinginkan tercapai dengan baik.

Adapun tujuan pembelajaran Al-Qur'an di antaranya ada tiga hal, yaitu yang *pertama*, kemampuan dalam menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Hal ini sebagai wadah untuk dapat berinteraksi dalam Al-Qur'an yang diketahui bersama bahasa Arab adalah bahasa asing terkhusus dalam

memahami sumber-sumber hukum Islam yaitu Al-Qur'an dan Al-hadits serta kitab-kitab para ulama.

Kedua, mampu membaca dan menganalisis pokok pembahasan dan menjelaskan intisari dari materi yang dipelajari, mampu menuliskan ke dalam bentuk ayat sederhana dalam Al-Qur'an sesuai dengan materi yang disediakan, mampu mendengar bacaan ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Ketiga, mampu memahami dan mengidentifikasi terlebih dahulu mengenal huruf hijaiyah dan makharijul hurufnya atau tempat-tempat keluarnya bunyi huruf hijaiyah ketika dibaca, agar bunyi huruf itu dapat dibedakan dengan bunyi yang lainnya, lalu setelah peserta didik sudah benar-benar menguasai kaidah dasar tersebut maka materi berpindah ke pembagian hukum tajwid dan juga dapat menerapkannya dalam membaca Al-Qur'an.

Dalam proses pembelajaran nahwu dengan metode kibar guru memasuki ruang belajar yang sudah diisi oleh peserta didik, guru memberikan salam, membaca doa, menanyakan kabar dari para murid dan tidak lupa untuk menanyakan peserta didik yang tidak hadir. Selanjutnya guru membuka pelajaran, memulai pembelajaran dengan mengulang sedikit materi pelajaran yang telah lalu. Dan setelah guru menerangkan guru bertanya kepada peserta didik terkait materi yang telah dijelaskan. Selanjutnya setelah selesai proses pembelajaran guru mengucapkan hamdalah dan doa *kafaratul majelis* dan guru keluar dari ruang belajar (Observasi, 2023).

Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di SMP Negeri 24 Medan dari hasil observasi pertama tidak jauh beda dengan hasil kegiatan yang kedua yang peneliti observasi. Peneliti menemukan beberapa perbedaan dan persamaan dari proses pembelajaran dari guru yang lain. Pak Sarman, S.Pd.I beliau melakukannya dengan mengucapkan salam, berdoa bersama, memulai pembelajaran dengan memerintahkan muridnya untuk membaca dan menghafal ayat Al-Qur'an tersebut. Berdiskusi dan membuat kelompok untuk membahas materi yang ada. Selain itu Pak Sarman, S.Pd.I juga memberikan tugas pada masing-masing kelompok tersebut. Dari pertama dan kedua.

Selanjutnya peneliti mendapatkan hasil observasi ketiga yaitu proses pembelajaran dari Pak Jihad Abdillah Saing, S.Pd. beliau melakukan dengan

mengucapkan salam, berdoa bersama, bertanya kepada peserta didik tentang kabar, mengisi presensi, memulai pelajaran, menjelaskan dan menceritakan kisah-kisah para ulama dalam menuntut ilmu, dan juga bertanya kepada peserta didik mengenai materi yang dipelajari dan selanjutnya menutup pelajaran dengan membaca doa dan sholawat.

Penggunaan metode kibar sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Dengan penyajian metode tersebut membuat para peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran. keberhasilan dalam menerapkan metode kibar tergantung pada cara guru dalam menggunakannya (Imam, 2023).

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi penulis menyimpulkan bahwa pelaksanaan metode kibar pada pembelajaran Al-Qur'an di SMP Negeri 24 Medan dilakukan dengan cara:

Tujuan

Tujuan dari pembelajaran Al-Qur'an adalah untuk dapat mengenal makharijul huruf hijaiyah dan meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an yang dihasilkan dari ulama-ulama terdahulu dan yang paling utama adalah dapat memahami isi kandungan di dalam Al-Qur'an dan Hadits.

a. Materi

Materi yang diajarkan sesuai dengan umur atau tingkatan peserta didik dan sesuai dengan kebutuhan. Misalnya materi untuk kelas VII dan VIII SMP adalah materi dasar dalam Al-Qur'an sebagai pondasi menggunakan buku kibar point dan Sistematis belajar membaca Al-Qur'an pola kibar.

Kemudian setelah peserta didik benar-benar menguasai dasar Al-Qur'an, peserta didik dilatih untuk membaca, memahami, serta menganalisis ayat per ayat yang ada di dalam Al-Qur'an.

b. Media

Tidak banyak media yang diperlukan dalam proses pembelajaran, hanya perlu Al-Qur'an, alat tulis, papan tulis, dan buku tulis. Mengenai tempat pelaksanaan, proses pembelajaran Al-Qur'an dapat dilakukan di dalam ruangan kelas, dapat dilakukan di masjid. Oleh karena itu proses pembelajaran Al-Qur'an dapat dengan mudah untuk dilaksanakan.

c. Evaluasi

Di SMP Negeri 24 Medan selalu melakukan evaluasi dengan seluruh guru yang berhubungan dengan Al-Qur'an secara teratur dengan melakukan system privat setiap pekan yang dibawakan oleh pengawas kurikulum merdeka Pak Muhammad Raihan, M.Pd.I. (Raihan, 2023).

3. Faktor pendukung dan penghambat penerapan metode kibar dalam peningkatan baca tulis Al-Qur'an pada siswa di SMP Negeri 24 Medan.

Setiap proses pendidikan diarahkan pada pencapaian tujuan-tujuan tertentu, apakah berkenaan dengan penguasaan pengetahuan, pengembangan pribadi, kemampuan sosial, ataupun kemampuan kerja. Untuk penyampaian pembelajaran dan penilaian diperlukan adanya media dan sumber tertentu untuk mendukung pembelajaran.

Mengingat kelebihan dan kekurangan yang ada dalam komponen belajar-mengajar maka keseimbangan ataupun keserasian antara keduanya merupakan pemecah paling praktis, walaupun bukan berarti tanpa menghadapi kesulitan-kesulitan. Hal tersebut juga terjadi dalam aplikasi metode Kibar dalam peningkatan baca tulis Al-Qur'an pada siswa di SMP Negeri 24 Medan. diantaranya sebagai berikut:

a. Faktor pendukung

- Suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan,
- Ekstrakurikuler sekolah yang mendukung,

b. Faktor penghambat

- Alokasi jam pelajaran yang singkat,
- Lingkungan keluarga yang tidak bisa dipantau secara penuh oleh sekolah.

Beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam guru menerapkan metode kibar dalam peningkatan baca tulis Al-Qur'an pada siswa di SMP Negeri 24 Medan telah dipaparkan diatas. Untuk sebagai pendidik, guru harus bisa menjadi teladan yang baik serta selalu mendukung siswanya untuk semangat belajar meskipun terdapat beberapa hambatan diharapkan hambatan tersebut tidak

menjadi beban guru dalam menerapkan metode kibar dalam peningkatan baca tulis Al-Qur'an pada siswa di SMP Negeri 24 Medan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang diteliti oleh peneliti terdapat kesimpulan mengenai penerapan metode kibar dalam peningkatan baca tulis Al-Qur'an pada siswa di SMP Negeri 24 Medan dapat diambil kesimpulannya:

1. Penerapan metode kibar dalam peningkatan baca tulis Al-Qur'an pada siswa di SMP 24 Medan Yaitu : menumbuhkan minat dan semangat belajar peserta didik, memberikan penyadaran terhadap siswa, memberitahu hasil belajar siswa dan konsep penerapan metode kibar. Kemampuan membaca Al-Quran adalah merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran anak, karena hal ini adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh anak. Kemampuan membaca Al-Quran hendaknya dimiliki anak sejak dini. Kemampuan membaca Al-Quran merupakan bekal hidup anak.
2. Hasil kemampuan yang dicapai oleh siswa setelah adanya penerapan metode kibar ini adalah meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Hal ini dapat dilihat dari kemajuan dan prestasi yang dicapai oleh siswa dari sebelum mengenal huruf hijaiyah menjadi lebih mengetahui, mampu membaca huruf-huruf hijaiyah dengan benar serta dapat membaca Al-Qur'an.
3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan metode kibar dalam peningkatan baca tulis Al-Qur'an pada siswa di SMP Negeri 24 Medan terdapat faktor pendukung yaitu, suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan, ekstrakurikuler sekolah yang mendukung dan faktor penghambatnya yang dihadapi guru khususnya pada kelas VII adalah alokasi jam pelajaran yang singkat dalam menyelesaikan seluruh proses pembelajaran dan yang terakhir lingkungan keluarga yang tidak bisa dipantau secara penuh oleh sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan terdapat beberapa saran yang dapat dimiliki kegunaannya penerapan Metode kibar dalam peningkatan baca tulis Al-Qur'an pada siswa di SMP Negeri 24 Medan sebagai berikut:

1. Guru dalam mengelola dan menerapkan metode kibar di kelas harus pandai dalam mengaplikasikan metode kibar dengan tepat untuk disampaikan pada peserta didik dengan sebaik mungkin. Pembelajaran dengan metode Kibar dilakukan dengan duduk di alas lantai dengan satu meja. Dengan tatanan satu guru berhadapan langsung dengan satu murid memudahkan guru untuk memaksimalkan pembelajaran anak secara individu. Siswa-siswa yang lain sebelumnya sudah diberikan tugas pendamping Kibar yaitu dengan mengerjakan buku jurnal atau dengan bermain kartu hijaiyah agar tidak mengganggu teman yang sedang belajar dengan buku Kibar secara privat.
2. Bagi peserta didik metode kibar ini merupakan penunjang dalam pembelajaran hendaknya di terapkan dengan baik, meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an serta mampu membaca huruf-huruf hijaiyah dengan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aslamiyah, S. S., & Fitriyah, A. (2018). Upaya Guru Pai Dalam Meningkatkan Religiusitas Peserta Didik. *Akademika*, 12(02), 1–14. <https://doi.org/10.30736/adk.v12i02.179>
- Atikaharni, W. (2018). Implementasi Metode Kibar untuk Cepat Mampu Membaca Al- Qur ' an Pada Peserta Didik Sekolah Dasar Hikmah Teladan Kota Cimahi sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa , yang berisi serangkaian. *Prosiding Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 1–6.
- Erweesbe Maimanati. (2013). *Kibar A. Kibar jogja*.
- Erweesbe Maimanati. (2018). *Belajar Membaca Al-Qur'an dengan tema asmaul husna (Kibar Point)*.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Finna Baity, M. dan H. (2022). *S l a m i k a*. 4, 333–343.
- Hary, P. S. (2013). Peran Guru Pai Dalam Pengembangan Nuansa Religius Di Sekolah. *Pendidikan Agama Islam*, 11(2), 143–152.
- Hasna, L. U. (2022). *Implementasi Pembelajaran Halaqah Tahfiz Terhadap Kualitas Bacaan AL- Qur ' an Siswa*. 2(2), 241–258. <https://doi.org/10.30868/EI.V7>
- Hesti Febriana, M. dan A. M. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling Pengaruh Metode Kibar Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak Kelas A di RA Fatimah Sriwijaya*. 4(2022), 1349–1358.
- Hidayah, A. R., Hanifiyah, F., & Zahro', F. (2022). Implementasi program BTA (baca tulis Al Qur ' an) dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an Santri. *Fajar Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 44–60. <http://ejurnal.ujj.ac.id/index.php/FAJ/article/view/1382/1226>
- Imtihana, A. (2017). Implementasi Metode Jibril Dalam Pelaksanaan Hafalan Al-Qur'an. *Jurnal Tadrib:Pendidikan Agama Islam*, 02(02), 1–19.
- Irbah, A. N., Prasetyo, E., & Putro, K. Z. (2022). *The Kibar Method BTHQ Learning Curriculum on Improving the Cognitive Aspects of Muhammadiyah Elementary School Students Karangajen*. 11–19.

- Jailani, M. S. (2020). Membangun Kepercayaan Data dalam Penelitian Kualitatif. *Primary Education Journal (Pej)*, 4(2), 19–23.
- Junaidin Nobisa, & Usman. (2021). Penggunaan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *AL-FIKRAH: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 4(1), 44–70. <https://doi.org/10.36835/al-fikrah.v4i1.110>
- Lubis, S. (2020). Konsep Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an pada Pendidikan Dasar (Tinjauan Normatif pada Pendidikan Dasar SD/MI). *Mubtada: Jurnal Ilmiah Dalam Pendidikan Dasar*, 03, 64–82.
- Machmud, M. (2016). Tuntunan Penulisan Tugas Akhir Berdasarkan Prinsip Dasar Penelitian Ilmiah. *Nucleic Acids Research*, 1–266.
- Maimanati. (2013). *Kibar Pra*.
- Muhyidin, A., Rosidin, O., & Salpariansi, E. (2018). Metode Pembelajaran Membaca Dan Menulis Permulaan Di Kelas Awal. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(1), 30. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v4i1.2464>
- Nur, S. (2014). Kemampuan Menulis Teks Berita Pada Peserta Didik Kelas VIII MTs DDI Basseang. *Jurnal Papatudzu*, 7(1), 27–38.
- Rahmi, E. (2022). *Efektivitas Metode Kibar Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Taman Pendidikan Al-Qur'an*. 1–18.
- Rohmad Nurwahyudi. (2022). *Implementasi Metode Kibar Dalam Belajar Membaca Al-Qur'an Di Kelompok B TK IT AL-AYSAR Jetis Trimurti Srandakan Bantul Yogyakarta*. 13(1), 104–116.
- Sadiyah, Maya, R., & Wahidin, U. (2018). Implementasi Model Pembelajaran dalam Pemberantasan Buta Huruf Al-Qur'an di Majelis Taklim Nurul Hikmah Kampung Situ Uncal Desa Purwasari Kecamatan Dramaga Kabupaten Madiun. *Prosa PAI (Prosiding Al Hidayah: Pendidikan Agama Islam)*, 1.
- Saleh, S. dan. (2016). Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung. *Analisis Data Kualitatif*, 180. <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>
- Sari Pertiwi, W. H., & Weganofa, R. (2015). Pemahaman Mahasiswa Atas Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Refleksi Artikel Hasil Penelitian. *LiNGUA: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra*, 10(1), 18. <https://doi.org/10.18860/ling.v10i1.3029>

- Subiyantoro, M. G. dan. (2022). Implementasi Q.S Ash-Shura Ayat 6 Dalam Pengawasan Mutu Program Kibar Pada Masa Pandemi. *Jurnal Sekolah*, 6(8.5.2017), 2003–2005.
- Subri, S., & Bachtiar, A. (2019). Pendidikan Ruhani Dalam Alquran. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 11(1), 171–191. <https://doi.org/10.30596/intiqad.v11i1.3195>
- Suryani. (2016). Implementasi Algoritma Divide And Conquer Pada Aplikasi Belajar Ilmu Tajwid. *Jurnal Online Informatika*, 1(1), 13. <https://doi.org/10.15575/join.v1i1.5>
- Sutriani, E., & Octaviani, R. (2019). Keabsahan data (Kualitatif). *INA-Rxiv*, 1–22.
- Tahmidaten, L., & Krismanto, W. (2020). Permasalahan Budaya Membaca di Indonesia (Studi Pustaka Tentang Problematika & Solusinya). *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(1), 22–33. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i1.p22-33>
- Wahyuni, R. (2019). Media Pembelajaran Tajwid Berbasis Android Untuk Siswa Tingkat Dasar (Studi Kasus : MDTA Nurussalam Pekanbaru). *Computer Science Journal*, 8(1), 118–122.
- Wibawa, R. A. (2018). Pendidikan Baca Tulis Al-Quran (BTQ) di SMK Muhammadiyah Jawa Timur (Studi Kasus Pembelajaran BTQ di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo). *Halaqa: Islamic Education Journal*, 2(2), 182–189. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v2i2.1804>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Wawancara

Jadwal Wawancara

Waktu :

Hari / Tanggal :

A. Tujuan

Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode kibar dalam peningkatan baca tulis Al-Qur'an dari mulai konsep, penerapan, pelaksanaan dan pengajarannya di SMP Negeri 24 Medan.

B. Daftar Pertanyaan

1. Kepala Sekolah

- a. Bagaimana keadaan guru di SMP Negeri 24 Medan ?
- b. Bagaimana latar belakang guru di SMP Negeri 24 Medan ?
- c. Bagaimana perkembangan sekolah dalam perjalanannya ?
- d. Bagaimana sarana dan prasarana pembelajaran yang ada ?

2. Guru

- a. Mengapa menggunakan metode kibar dalam pembelajaran membaca dan menulis al-Qur'an ?
- b. Bagaimana proses perencanaan metode kibar dalam peningkatan baca tulis al-Qur'an ?
- c. Bagaimana proses pelaksanaan metode kibar dalam peningkatan baca tulis al-Qur'an ?
- d. Bagaimana proses evaluasi metode kibar dalam peningkatan baca tulis al-Qur'an?
- e. Apa target yang ingin dicapai dari pembelajaran membaca dan menulis al-Qur'an ?
- f. Bagaimana guru menerapkan metode kibar dalam pembelajaran membaca dan menulis al-Qur'an ?
- g. Apa tujuan yang ingin dicapai setelah diterapkannya metode kibar ?
- h. Bagaimana guru dalam melaksanakan pengajaran pada saat sebelum mengajar ?

- i. Bagaimana guru membimbing siswa untuk dapat menguasai materi ?
- j. Sejauhmana siswa dapat menguasai materi ?
- k. Apakah siswa dapat membaca lebih cepat dan fasih apabila menggunakan metode kibar ?
- l. Apa keunggulan metode kibar dalam pembelajaran al-Qur'an?
- m. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran al-Qur'an dengan metode kibar ?

Lampiran 2. Lembar Observasi

NO	Komponen	Aspek yang Diamati	KB	B	SB
1	Perencanaan metode kibar	<p>a. Penerimaan siswa baru dengan mengadakan tes membaca al-Qur'an.</p> <p>b. Persiapan rapat dibahas tentang metode kibar masing-masing kelompok, waktu pelaksanaan, tempat pelaksanaan dan pembagian tugas guru</p> <p>c. Penyusunan metode kibar dilakukan oleh guru pada setiap kelompok.</p>			
2	Pelaksanaan metode kibar	<p>secara privat yaitu:</p> <p>a. Siswa bersama guru membaca basmalah.</p> <p>b. Guru memeriksa kartu prestasi Siswa.</p> <p>c. Guru memberikan contoh lafadz huruf hijaiyah, misalnya Tsā (ﺙ).</p> <p>d. Siswa menirukan lafadz huruf hijaiyah yang telah dicontohkan oleh guru</p> <p>e. Santri meneruskan membaca buku <i>Kibar</i> hingga satu halaman.</p> <p>f. Siswa dan guru mengakhiri pembelajaran membaca al-Qur'an dengan hamdalah.</p> <p>g. Guru menuliskan kemajuan Siswa pada kartu prestasi, apakah lanjut ke halaman berikutnya atau mengulang pada halaman yang sama.</p> <p>secara klasikal yaitu:</p> <p>1. Seluruh Siswa bersama guru membaca basmalah.</p> <p>2. Guru memperkenalkan dan melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan menggunakan media pembelajaran yang merupakan duplikasi buku kibar dalam ukuran besar.</p>			

		<p>3. Seluruh Siswa menirukan lafadz huruf hijaiyah secara bersama-sama.</p> <p>4. Guru mengulangi huruf hijaiyah yang sulit untuk dilafalkan santri.</p> <p>5. Siswa dan guru mengakhiri pembelajaran membaca al-Qur'an dengan hamdalah.</p>			
3	Evaluasi metode kibar	<p>a. Evaluasi per hari.</p> <p>b. Evaluasi kenaikan jilid.</p> <p>c. Evaluasi pada saat khatam kibar</p> <p>d. Evaluasi akhir/naik ke tingkat al-Qur'an</p>			

Keterangan :

KB : Kurang Baik

B : Baik

SB : Sangat Baik

Lampiran 3. Lembar Dokumentasi

Gambar 1. Foto Bersama Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah



Gambar 2. Foto Wawancara Bersama Guru Agama Islam



Gambar 3. Foto Saat Belajar Agama Islam dan praktek metode kibar



Lampiran 4. Lembar Data-data

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
 http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada Yth : Dekan FAI UMSU

17 Rabiul Akhir 1444 H
 11 November 2022 M

Di -
 Tempat

Dengan Hormat
 Saya yang bertanda tangan di bawah ini
 Nama : Siti Mutiah
 NPM : 1901020030
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Kredit Kumulatif : 3, 75



Mengajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Penerapan Metode Kibar Dalam Peningkatan Baca Tulis Al -Qur'an Pada Siswa di SMPN 24 Medan	<i>Mr. Reza</i>	<i>Dr. Ali Imron</i>	<i>11/11/2022</i>
2	Efektifitas metode diskusi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada siswa di SMP PAB 2 Helvetia			
3	Implementasi Pembiasaan Shalat Dhuha Berjamaah Sebagai Upaya Membentuk Akhlak Mulia Siswa Di MTS PAB 2 Medan			

NB: Sudah cetak dan scan suripisi

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terimakasih. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat Saya

 (Siti Mutiah)

Keterangan:
 Dibuat rangkap 3 setelah di ACC: 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Pimpinan Program Studi

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Pimpinan Program Studi pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Siapa menulis surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi
Dosen Pembimbing : Dr. Ali Imran Sinaga, MA

Nama Mahasiswa : Siti Mutiah
Npm : 1901020030
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penerapan Metode Kibar Dalam Peningkatan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Siswa DI SMP Negeri 24 Medan.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
31/7 2023	Buat Rancangan pointer dan Pord IV sub 1 (Home pelecici) selanjutnya Sun Tebe memotuh. pord	f	
1/8 2023	Perbaiki teks leleh tulis	f	
3/8 2023	ace	f	

Medan, 03 Agustus 2023

Diketahui/Disetujui
Dekan



Muhammad Qorib, MA



Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi


Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing Skripsi


Dr. Ali Imran Sinaga, MA



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bisa berprestasi, sudah ada agas disebarkan nomor dan urutannya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 207/II.3/UMSU-01/F/2023
 Lamp : -
 Hal : Izin Riset

21 Sya'ban 1444 H
 14 Maret 2023 M

Kepada Yth :
Ka. SMP Negeri 24 Medan
 di-

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Siti Mutiah
 NPM : 1901020030
 Semester : VIII
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Penerapan Metode Kibar Dalam Peningkatan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Siswa Di SMP Negeri 24 Medan

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,

Wakil Dekan III



[Signature]
Edy Anawir Pasaribu, MA
 NIDN : 0116078305

CC. File





PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT.SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 24
KECAMATAN MEDAN DELI
JL.METAL-KRAKATAU UJUNG , KOTA MEDAN . Telp.061-6617140 . KODE POS : 20241

SURAT KETERANGAN KEPALA SEKOLAH

Nomor : 070/ 077

Yang Bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 24 Medan , Menerangkan Bahwa :

NAMA : SITI MUTIAH
NIM : 1901020030
Program Studi : S-1 Pendidikan Agama
Dosen Pembimbing : Dr . Ali Imran Sinaga , MA
Judul : Penerapan Metode Kibar Dalam Peningkatan Baca Tulis
Al-Quran Pada Siswa Di SMP Negeri 24 Medan

Menerangkan Bahwasanya Benar Nama Diatas Telah Meyelesaikan Kegiatan Penelitian di Lingkungan UPT SMP Negeri 24 Medan mulai tanggal 15 Mei 2023 s/d 20 Mei 2023

Demikian Surat Keterangan ini kami Berikan agar dapat Dipergunakan Seperlunya

Medan, 20 Mei 2023
Kepala SMP Negeri 24 Medan



Hi. ROHANIM, S.PD, M.M
NIP.19680616 198903 2 005



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
 Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi
 Dosen Pembimbing : Dr. Ali Imran Sinaga, MA

Nama Mahasiswa : Siti Mutiah
 Npm : 1901020030
 Semester : VII
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Penerapan Metode Kibar Dalam Peningkatan Baca Tulis Al-Qur'an
 Pada Siswa Di SMP Negeri 24 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
2/2.2023	1. cari referensi lagi ttp metode kibar 2. lampirkan panduan metode kibar 3. URL		8/2.2023
14/2.2023	 KIB: sebelum kopros - tulisan buku pada		14/2.23

Medan, 2023



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing Proposal

Dr. Ali Imran Sinaga, MA



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.i | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PERBANKAN SYARIAH/ BISNIS MANAJEMEN SYARIAH

Pada hari **Sabtu, 25 Februari 2023** telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Siti Mutiah
Npm : 1901020030
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Penerapan Metode Kibar Dalam Peningkatan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Siswa Di SMP Negeri 24 Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Setelah di diskusi ts masalah peneliti ts di beberapa dan mahasiswa, sebaiknya judul di ubah sesuai saran
Bab I	Latar belakang masalah hrs di ptegas masalah ya jika judul diubah & rumusan masalah & Tujuan di sesuaikan
Bab II	Teori sesuaikan dgn masalah yg di teliti. Penelitian terdahulu, urutkan dr artikel jurnal terindeks
Bab III	Metode penelitian di sesuai dgn judul yg fit jika kuantitatif / eksperimen kuasi - ubah total bab III
Lainnya	sistematika penulisan hrs ditata dgn baik. tulisan banyak yg kurang huruf.
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 25 Februari 2023

Tim Seminar

Ketua

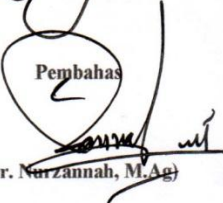
(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Sekretaris

(Dr. Hasnan Budi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Dr. Ali Imran Sinaga, MA)

Pembahas

(Dr. Nurzannah, M.Ag)



Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada Hari Sabtu, Tanggal 25 Februari 2023 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Siti Mutiah
Npm : 1901020030
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Penerapan Metode Kibar Dalam Peningkatan Baca Tulis Al-Qur'an Di SMP Negeri 24 Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 25 Februari 2023

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Sekretaris Program Studi

(Dr. Hasnan Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Dr. Ali Imran Sinaga, MA)

Pembahas

(Dr. Nurzannah, M.Ag)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zailani, MA



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mengesku surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PERPUSTAKAAN**

Terakreditasi A Berdasarkan Ketetapan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP.PT/IX.2018

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567

NPP. 1271202D1000003 <http://perpustakaan.umsu.ac.id> perpustakaan@umsu.ac.id [perpustakaan_umsu](https://www.instagram.com/perpustakaan_umsu)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 583/ KET/II.3-AU /UMSU-P/M/2023

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : SITI MUTIAH
NPM : 1901020030
Fakultas : Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 19 Syawal 1444 H.
10 Mei 2023 M.

Kepala UPT Perpustakaan



Muhammad Arifin, S.Pd, M,Pd

Daftar Riwayat Hidup

IDENTITAS

1. Nama : Siti Mutiah
2. Npm : 1901020030
3. Fakultas : Agama Islam
4. Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Jenis kelamin : Perempuan
6. Tempat Tanggal lahir : Medan, 29 Juli 2001
7. Kewarganegaraan : Indonesia
8. Agama : Islam
9. Alamat : Desa Lancat, Kec. Lingga Bayu, Kab. Mandailing Natal

10. Orang tua
 - a. Nama Ayah : Muhammad Idris Nasution
 - b. Nama Ibu : Nur Hayani Lubis
 - c. Alamat : Desa Lancat, Kec. Lingga Bayu, Kab. Mandailing Natal



Riwayat Pendidikan

- a. SD Negeri 289 Lancat dari Tahun 2007-2013
- b. MTS Darul Ikhlas dari Tahun 2013-2016
- c. MA Darul Ikhlas dari Tahun 2016 - 2019
- e. Dan pada Tahun 2019 sampai sekarang tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya